

**PENGARUH PENDEKATAN *HYPNOTEACHING* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VB MIN 1 BANTUL  
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh:

**MOHAMMAD HANIF**  
**NIM. 16204080022**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Pendidikan Islam

Program PGMI

**YOGYAKARTA**  
**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Hanif  
NIM : 16204080022  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



**Mohammad Hanif**  
NIM : 16204080022

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Hanif  
NIM : 16204080022  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



**Mohammad Hanif**  
**NIM: 16204080022**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGARUH PENDEKATAN *HYPNOTEACHING*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA  
KELAS VB MIN 1 BANTUL TAHUN AJARAN  
2017/2018**

Nama : Mohammad Hanif

NIM : 16204080022




Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah disetujui Tim Penguji ujian munaqosah:

Pembimbing / Ketua : Dr.Eva Latipah, M.Si

Penguji I : Dr.Hj. Siti Fatonah, M.Pd

Penguji II : Dr. Hj. Maemunah, M.Ag

(  )  
(  )  
(  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 September 2018

Waktu : 09.30- 10.30 WIB

Hasil/ Nilai :

Predikat : Memuaskan/ Sangat memuaskan/cumlaude





**PENGESAHAN**

**Nomor : B-100 /Un.02/DT/PP.01.1/10/2018**

Tesis Berjudul : PENGARUH PENDEKATAN HYPNOTEACHING  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS  
VB MIN 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2017/2018

Nama : Mohammad Hanif

NIM : 16204080022

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 17 September 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 22 OCT 2018



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH PENDEKATAN *HYPNOTEACHING* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VB MIN 1 BANTUL  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mohammad Hanif  
NIM : 16204080022  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Pembimbing,



**Dr. Eva Latipah, M.Si**

# **HALAMAN PERSEMBAHAN**

KUPERSEMBAHKAN TESIS INI UNTUK :

**“ALMAMATERKU TERSAYANG”**

**PRODI PGMI**

**PROGRAM MAGISTER**

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNANKALIJAGA

YOGYAKARTA

## MOTTO

“ Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan “  
( QS al-Insyirah : 5 ) <sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> . Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, ( Jakarta : Depag RI 1993 ), hal. 478

## ABSTRAK

**Mohammad Hanif**, Pengaruh pendekatan *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar pada siswa kelas Vb MIN 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas adalah adanya kreatifitas dan inovasi pendekatan guru dalam proses pembelajaran. Usaha guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penerapan pendekatan *hypnoteaching*. Dengan cara ini siswa diaktifkan pikiran bawah sadarnya dengan diberikan kata –kata imajinatif dan kata-kata positif untuk direkan dan dimasukkan kedalam alur berfikir siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar siswa kelas Vb MIN 1 Bantul . Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, jenis metode yang menggabungkan antara kualitatif dengan kuantitatif. Kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana metode *hypnoteaching* diterapkan dalam proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara kuantitatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan *hypnoteaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan angket. Tehnik analisis data pembuatan instrumen, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan. **Pertama**, Penerapan *hypnoteaching* pada kelas Vb MIN 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil analisis pada data kualitatif yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data tersebut menyatakan bahwa siswa setelah mendapatkan pembelajaran pendekatan *hypnoteaching* mereka merasa senang, semangat dan belajar lebih bergairah lagi. Adapun langkah langkahnya adalah menggunakan rileksasi mata dan juga seluruh saraf dalam tubuh. Selain itu juga diterapkan dengan langkah langkah Motivasi diri, *pacing-leading*, kata –kata positif dan sugestif, pujian dan *modelling*, *yelling* atau berteriak bersama, jam emosi, ajakan dan perintah. **Kedua** Penelitian ini menggunakan *mixed methods* dengan 2 variabel, satu variabel dependen yaitu motivasi belajar, dan variabel independen yaitu *hypnoteaching* . Kedua variabel ini dibuat suatu angket dengan masing masing variabel 30 pernyataan. Setelah diadakan uji validitas ada 4 pernyataan yang tidak valid dan harus dikeluarkan. Sehingga instrumen penelitiannya menjadi 56 pernyataan. Kemudian diadakan uji reliabilitasnya menunjukkan semua instrumen penelitian reliabel dengan Alpha diatas 0,7, yaitu 0,952. Kemudian dilakukan uji regresi linier sederhana, dengan hasil R<sup>2</sup> ( Koefisien determinasi ) 0,775, Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa pendekatan *hypnoteaching* mempunyai pengaruh yang sangat positif dalam peningkatan motivasi belajar siswa dengan rata –rata prosentasi peningkatan sejumlah 77,5 %.

**Key Word:** Motivasi belajar melalui pendekatan *hypnoteaching*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat *Ilahi Rabbi* yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah Nya kepada kita, sehingga dengan penuh rasa syukur penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: *Pengaruh pendekatan hypnoteaching terhadap motivasi belajar pada siswa kelas Vb MIN 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018*

. Tesis ini bukan semata-mata dimaksudkan sebagai formalitas untuk memperoleh gelar magister saja, melainkan juga sebagai wahana untuk bisa meningkatkan kompetensi penulis dalam rangka menunaikan tugas-tugasnya mengabdikan kepada bangsa Indonesia tercinta ini.

Terselesaikannya tesis ini, penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga dengan penuh ketulusan seraya teriring doa yang penulis tujukan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Tarbiyah ( FKIT ) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak DR. Abdul Munip, M.Ag selaku Ketua Program Study S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
4. Ibu Dr. Fathonah , M.A, selaku Sekretaris Program study S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si, sebagai dosen pembimbing yang selama ini mengarahkan dan membimbing secara intensif dan baik. Sehingga dapat tersusun tesis ini
6. Seluruh Dosen S2 PGMI FKIT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, para karyawan yang telah memberikan informasi dan pelayanannya kepada penulis selama proses perkuliahan maupun setelah selesai perkuliahan.
7. Orang tua, istriku tersayang dan sahabat-sahabatku yang selalu memberikan doa, dorongan dan motivasi kepada penulis selama menjalani kuliah di Program S2 PGMI FKIT UIN Sunan Kalijaga.
8. Bapak Kepala MIN 1 Bantul beserta guru dan karyawan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan dan guru guru dari MI se Kulon Progo yang telah bersama sama menenmpuh Program study PGMI FKIT UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2017/2018 yang telah berbagi ilmu, berkumpul bersama dan kompak, berbagi cerita dan kesempatan untuk saling memberi semangat, dalam penyelesaian tesis ini dengan penulis melalui diskusi-diskusi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan penuh keikhlasan yang tak kan terlupakan.
10. Terakhir kalinya kepada istri dan anak-anakku tercinta yang selalu mendukung untuk melanjutkan jenjang S2 GMI ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, terutama bagi guru guru madrasah dalam mengembangkan metode mengajar untuk meningkatkan motivasi dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Agustus 2018  
Penulis

Mohammad Hanif, S.Th.I



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian .....	12
2. Desain penelitian.....	14
3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	15
4. Subyek Penelitian.....	26
5. Variabel penelitian .....	17
6. Teknik Pengumpulan Data.....	17
7. Validitas dan Reliabilitas .....	22

8. Tehnik Analisis Data.....	24
F. Sistematika Pembahasan .....	31

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Pendekatan <i>hypnoteaching</i> .....	33
1. Sejarah Perkembangan <i>hypnoteaching</i> .....	33
2. Bentuk dan langkah – langkah implementasi <i>hypnoteaching</i> ..	37
B. Motivasi Belajar Siswa .....	40
1. Pengertian motivasi belajar .....	40
2. Ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi dan rendah .....	42
3. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.....	43
C. Pendekatan <i>hypnoteaching</i> dan motivasi Belajar.....	43

## **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Letak dan keadaan Geografis MIN 1 Bantul.....	45
B. Sejarah Berdiri dan perkembangan MIN 1 Bantul.....	46
1. Latar belakang berdirinya MIN 1 Bantul.....	46
2. Era sebelum gempa .....	48
3. Pasca gempa.....	49
4. Pasca rekonstruksi.....	50
C. Visi dan Misi Madrasah .....	50
1. Visi MIN 1 Bantul.....	51
2. Misi MIN 1 Bantul .....	51
3. Tujuan MIN 1 Bantul .....	52
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik MIN 1 Bantul .....	53
1. Keadaan guru .....	53
2. Keadaan karyawan .....	53
3. Keadaan siswa.....	54
4. Sarana dan Prasarana.....	56

## **BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Analisis.....	58
1. Pengumpulan Data kualitatif .....	58
a. Hasil Kegiatan observasi.....	58
b. Hasil kegiatan wawancara .....	68
c. Hasil kegiatan Dokumentasi .....	73
d. Hasil analisis data kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi .....	75
2. Pengumpulan Data Kuantitatif .....	76
a. Kegiatan uji Validitas dan uji reliabilitas.....	76
b. Kegiatan uji regresi linier sederhana.....	80
c. Uji Asumsi Klasik uji normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi, linieritas).....	80
d. Hasil Hipotesis (Uji-t, Uji -F, R <sup>2</sup> ).....	82
B. Pembahasan .....	86

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran dan Rekomendasi .....	91
1. Saran untuk kepala Madrasah .....	91
2. Saran guru – guru Madrasah .....	91
3. Saran siswa .....	92

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>CURICULUM VITAE .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Tabel Skedul waktu penelitian
- Tabel 2 Daftar Tabel kisi-kisi instrumen
- Tabel 3 Daftar Tabel uji statistik Durbin-Wastn
- Tabel 4 Daftar Tabel kepala MIN 1 Bantul
- Tabel 5 daftar Tabel siswa MIN 1 Bantul
- Tabel 6 Daftar Tabel sarana prasarana
- Tabel 7 Daftar Tabel angket penelitian
- Tabel 8 Daftar Tabel hasil angket penelitian.
- Tabel 9 Daftar Tabel hasil uji validitas
- Tabel 10 Daftar Tabel hasil uji reliabilitas
- Tabel 11 Daftar Tabel regresi linier sederhana
- Tabel 12 Daftar Tabel siswa kelas Vb



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Daerah penerimaan dan penolakan Uji- F
- Gambar 2 Daerah penerimaan dan penolakan uji-T
- Gambar 3 Gambar penerapan hypnoteaching dengan jari jempol
- Gambar 4 Gambar penerpan hypnoteaching dengan mata
- Gambar 5 Gambar penerpan hypnoteaching dengan tidur
- Gambar 6 Gambar penerpan hypnoteaching dengan yel-yel
- Gambar 7 Gambar wawancara dengan Kepala MIN 1 Bantul
- Gambar wawancara dengan guru kelas Vb
- Gambar wawancara dengan siswa kelas Vb
- Gambar penerapan *hypnoteaching* di kelas

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman wawancara  
Pedoman observasi  
Hasil wawancara  
Hasil Observasi  
Dokumentasi
- Lampiran 2 Kisi kisi angket  
Angket penelitian
- Lampiran 3 Hasil skor jawaban Uji Validitas  
Uji Validitas, Reliabilitas, regresi linier sederhana
- Lampiran 4 Data siswa kelas Vb MIN 1 Bantul  
Bukti konsultasi/ bimbingan  
Surat izin penelitian  
Surat-surat keterangan lain

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru dan kualitas pembelajaran adalah konsep dwitunggal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keadaan seperti apa dan bagaimana seorang guru memiliki pengaruh yang sejalan dengan kualitas pembelajaran yang dihasilkan olehnya. Manakala seorang guru mampu menjaga dan meningkatkan kualitas serta bersikap profesional, pembelajaran yang dihasilkan pun memadai dari segi kualitas. Term pembelajaran sendiri mengandung suatu makna tentang proses aktivitas yang sengaja dilakukan dengan maksud untuk memudahkan berlangsungnya proses belajar mengajar.

Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan tugas sekaligus tantangan bagi guru. Apalagi dalam situasi perikehidupan sekarang ini, yang mana kondisi globalisasi dan kehidupan berbangsa dan bernegara semakin menuntut guru menjalankan perannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Tugas, tuntutan, dan peran yang dijalani guru tentu bukan perkara mudah. Maka dari itu, diperlukan metode, strategi, atau bahkan kiat-kiat praktis untuk menjalaninya.

Saat ini, banyak metode atau pendekatan pembelajaran yang telah dikembangkan dan diterapkan di sekolah-sekolah. Semua itu dilakukan agar proses pembelajaran yang terjadi berjalan dengan lebih menarik, tidak membosankan, dan tentu saja efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Salah satu metode yang saat ini mulai banyak dikembangkan adalah metode pembelajaran *hypnoteaching*.

*Hypnoteaching* merupakan salah satu metode atau pendekatan menarik dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memakai



sugesti-sugesti positif untuk mencapai alam bawah sadar dan bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada siswa.<sup>1</sup>

Pada hakekatnya, *hypnoteaching* merupakan suatu usaha bagaimana seorang guru dapat menghipnosis siswanya supaya merasa senang dan selalu bersemangat dalam menerima pelajaran darinya. Melalui cara-cara dan trik tertentu, guru bisa membuat kondisi otak siswa tetap merasa antusias dan gembira selama pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini juga bisa membuat siswa menjadi lebih mudah dalam mengingat dan menguasai materi yang dipelajari. Dengan kata lain, melalui pendekatan *hypnoteaching* siswa bisa memaksimalkan kemampuannya melebihi dari kondisi biasanya.<sup>2</sup>

Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran. Beberapa faktor tersebut dibedakan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan segala sesuatu yang berasal dari dalam diri siswa, seperti motivasi, inteligensi, minat, kemampuan awal anak, dan sebagainya. Sementara itu, faktor eksternal merupakan segala faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan tempat tinggal, tingkat ekonomi orangtua, sistem pendidikan yang diikuti, dan lain- lain.

Berkaitan dengan motivasi dalam sebuah proses pembelajaran, hal tersebut merupakan salah satu faktor penting yang bisa mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Dengan kata lain, proses pembelajaran akan berjalan lancar bila disertai dengan motivasi yang kuat. Motivasi sendiri merupakan alat yang bisa membangkitkan semangat siswa dalam kurun waktu tertentu. Tanpa motivasi, hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak akan bisa maksimal.<sup>3</sup>

Motivasi merupakan kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan

---

<sup>1</sup> N. Yustusia, *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi otak peserta didik* ( Yogyakarta: Ar ruz Media 2012) hlm. 75

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 81

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 127

sebelumnya<sup>4</sup>. Motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.<sup>5</sup>

Motivasi pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar. Secara lebih khusus motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.<sup>6</sup> Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, tidak akan mungkin dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik. Begitupun sebaliknya, aktivitas belajar akan terwujud apabila ada motivasi belajar dalam diri siswa.

Motivasi belajar sangat dibutuhkan siswa dalam proses belajar, terutama pada materi ajar yang selama ini dianggap sulit dan membutuhkan pemikiran tinggi untuk memahaminya. Ada beberapa masalah yang dialami oleh siswa untuk dapat semangat dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas, hal ini menyebabkan motivasi belajar dalam kelas menjadi rendah dan siswa merasa malas untuk mengikuti proses pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat dibutuhkan agar tujuan yang ingin dicapai jelas yang kemudian akan mengantarkan seseorang individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan demi mencapai apa yang telah menjadi misi dalam belajarnya. Seseorang dengan kesadaran dan motivasi yang tinggi dalam proses belajarnya akan memperoleh hasil yang berbeda dengan orang yang hanya belajar karena dorongan atau paksaan dari pihak tertentu.

---

<sup>4</sup> Hamzah B uno, *Teori motivasi dan pengukurannya*, ( Jakarta : Bumi Aksara,2007), hlm 1

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm 6

<sup>6</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi pendidikan dalam perspektif baru*, ( Yogyakarta : Ar-ruzz media, 2013 ), hlm 320

Kebutuhan akan motivasi sangat urgen terutama dalam belajar. Karena pada dasarnya dengan belajar inilah individu akan mendapatkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menyongsong kehidupan mendatang.

Suasana belajar yang menyenangkan, seluruh siswa aktif merespons pelajaran dari guru, bersungguh-sungguh untuk menguasai materi pelajaran, bersemangat dalam menyelesaikan tugas, berkemampuan keras untuk berprestasi, berani maju tampil kedepan kelas ketika di perintah guru dan gembira merayakan keberhasilannya adalah harapan setiap guru ketika mengajar didalam kelas.

Suasana yang demikian dapat terjadi ketika motivasi belajar siswa tinggi. Motivasi yang didalamnya meliputi tujuan tingkah laku, kegigihan dan dan kekuatan respon<sup>7</sup>, memacu timbulnya keinginan siswa untuk berprestasi, keberanian untuk tampil ke depan<sup>8</sup>, kesungguhan untuk menguasai materi pelajaran<sup>9</sup>, kekuatan yang besar untuk menyelesaikan tugas<sup>10</sup>, dan kegembiraan merayakan keberhasilan.

Dengan demikian antara strategi dan pendekatan guru dalam proses pembelajaran di kelas sangat berkaitan erat dengan tumbuh kembangnya motivasi belajar siswa terhadap suatu pelajaran. Bisa dikatakan bahwa, jika seorang guru dapat kreatif –inovatif dan selalu fresh dalam menyampaikan materi ajar yang membuat siswa tertarik dan penuh semangat, maka hal ini dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar bagi siswa, namun jika strategi dan metode guru menyampaikan materi ajar terkesan monoton dan membosankan maka semangat belajar siswa juga menjadi rendah.

Pada sebuah madrasah unggulan di Kabupaten Bantul, yaitu MIN 1 Bantul telah diterapkan sebuah pendekatan *hypnoteaching* baik di awal

---

<sup>7</sup> .Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta : PT Remaja Rosda Karya Offsed, 1990 ), hlm. 73

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm 73

<sup>9</sup> Eveline Siregar, *Teori Belajar dan pembelajaran*, ( Bogor : Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 54

<sup>10</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta : PT : Rineka Cipta, 1998 ), hlm. 74

pelajaran maupun di akhir pelajaran khususnya kelas atas, yaitu prioritas siswa yang mau menempuh ujian nasional<sup>11</sup>.

Pendekatan *hypnoteaching* sering diterapkan pada siswa kelas Vb oleh seorang guru kelasnya dengan harapan agar motivasi belajar meningkat dan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi lebih fokus.<sup>12</sup> Selanjutnya akan memetik hasil prestasi yang memuaskan. Dalam menerapkan pendekatan ini seorang guru dituntut bisa menguasai ilmu tentang hipnosis untuk menghindari kesalahan dalam praktek. Pendekatan ini mengoptimalkan sikap afektif dan kondisi psikis siswa dengan guru sebagai penghipnosis dengan mengeluarkan kata-kata sugestif - emosional yang dapat masuk kedalam otak dan jiwa siswa. Selanjutnya siswa akan merasa lebih rileks pada jaringan saraf otak dan juga jaringan saraf tubuh lain yang berkaitan. Akhirnya guru dengan mudah menyampaikan materi ajar yang langsung bisa diterima siswa dengan penuh semangat dan motivasi tinggi. Pada mulanya siswa masih sulit untuk ada dalam kondisi *trance*, karena mereka masih merasa takut dan belum bisa fokus total untuk mengikuti langkah langkah hipnosis dari seorang guru. Namun setelah dipraktikkan beberapa kali, siswa akhirnya dapat menyadari dan mengikuti arahan guru se penuh hati dan merasa senang adanya pendekatan *hypnoteaching* ini.

Dengan ini penulis tertarik untuk meneliti sejauhmana pengaruh pendekatan *hypnoteaching* yang sudah di implementasikan tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka judul tesis ini adalah “ Pengaruh pendekatan *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar siswa kelas Vb pada MIN 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan kepala MIN 1 Bantul, pada hari Kamis tanggal 24 Mei 2018

<sup>12</sup> Wawancara dengan guru kelas Vb MIN 1 Bantul, pada hari Kamis tanggal 24 Mei 2018

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian ini, maka peneliti perlu memfokuskan penelitian ini pada masalah berikut :

1. Bagaimana pengaruh pendekatan *hypnoteaching* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas Vb MIN 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 ?
2. Seberapa besar pengaruh *hypnoteaching* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas Vb MIN 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018

## C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh pendekatan *hypnoteaching* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas Vb MIN 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018
- b. Mengetahui besaran pengaruh pendekatan *hypnoteaching* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas Vb MIN 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018

### 2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan maka diharapkan ada manfaat yang bisa digunakan, baik yang bersifat teoretis maupun praktis sebagai langkah tindak lanjutnya.

#### a. Secara teoretis :

- 1) Penelitian ini mengembangkan teori bahwa guru dapat menerapkan pendekatan *hypnoteaching* dalam mengatasi beberapa siswa yang mempunyai masalah dalam proses pembelajaran. Seperti *trouble maker*, semangat dan motivasi belajar rendah, malas, membuat kegaduhan dalam kelas. Sehingga siswa dapat fokus belajar dengan baik dan suasana kelas menjadi kondusif.

- 2) Penelitian ini memberikan pemahaman bagi peneliti dan juga para guru bahwa untuk mengatasi berbagai persoalan pada diri siswa berkaitan dengan mental dan kebiasaan sehari-hari di sekolah, guru memerlukan sebuah pendekatan *hypnoteaching*. Agar dapat merubah kebiasaan buruk siswa dan juga menciptakan suasana kondusif dalam kelas.
- b. Secara praktis :
- 1) Bahan masukan kepada orangtua dan guru bahwa siswa yang mengalami persoalan belajar disekolah dapat diatasi dengan beberapa pendekatan pembelajaran *hypnoteaching* secara sistematis dan teratur dengan baik.
  - 2) Memberikan sumbangan pemikiran kepada penyelenggara pendidikan kepala sekolah, dan juga dinas dan instansi terkait. Bahwa persoalan siswa berkaitan dengan kebiasaan buruk dalam pembelajaran baik mental maupun perilaku dapat dirubah menjadi pribadi yang lebih baik dan mulia. Siswa dapat belajar di kelas lebih fokus dan suasana menyenangkan.
  - 3) Pendekatan *hypnoteaching* di gunakan terhadap siswa yang sering ramai, gaduh, usil dengan teman didalam kelas, malas, semangat belajar rendah. Sehingga siswa dapat belajar lebih fokus dikelas.
  - 4) Guru diharapkan mampu memanfaatkan kewenangan yang diperolehnya untuk menciptakan suasana kelas menjadi kondusif dan menyenangkan. Sehingga terwujudlah proses pembelajaran yang berkuwalitas dan bermutu.

#### **D. Kajian Pustaka**

Secara umum penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian tesis yang dilakukan oleh :

1. Lutfiah Latifah Hanum, “*Efektifitas konseling Islami dengan pendekatan Client Centered Therapy untuk meningkatkan kedisiplinan*

*balajar siswa kelas VIII MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo*”<sup>13</sup>.

Tesis ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam Tesis ini dipaparkan tentang bagaimana mengatasi siswa yang mengalami rendah dalam berdisiplin dengan menggunakan pendekatan CCT. Penelitian ini menggabungkan antara konseling islami dengan barat sehingga menjadi suatu cara untuk menangani siswa yang mengalami rendah dalam disiplin dapat tercapai dengan baik , menggunakan cara pre- test dan post- tes untuk mengukur keberhasilan pendekatan CCT ini. Tentu saja sangat berbeda dengan penelitian dalam tesis kami yang meneliti tentang siswa bermasalah dalam hal motivasi dan konsentrasi rendah dalam proses pembelajaran dengan pendekatan *hypnoteaching*. Dengan harapan siswa mempunyai peningkatan motivasi dalam belajar, setelah diimplementasikan pendekatan *hypnoteaching*.

2. Muhammad Mansur yang berjudul *Penerapan hypnoteaching dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SDIT salasabila 2 Klaseman*.<sup>14</sup> Tesis ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *hypnoteaching* dengan subyek dan obyek penelitiannya adalah pembelajaran PAI di SDIT salasabila 2 Klaseman. Dalam penelitiannya, Muhammad Mansur hanya meneliti tentang penerapan *hypnoteaching* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI, tetapi tidak meneliti tentang keadaan siswa yang bermasalah secara khusus berkaitan dengan motivasi belajar, namun penelitiannya cenderung untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru PAI dalam mengajar di kelas dengan menggunakan pendekatan *hypnoteaching*. Karena dirasa pembelajaran PAI masih jauh dari harapan dan berjalan secara monoton.

---

<sup>13</sup>Lutfiah Latifah Hanum, *Efektifitas konseling Islami dengan pendekatan Client Centered Therapy untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan kalijaga, 2016)

<sup>14</sup> Muhammad Mansur, *Penerapan Hypnoteaching dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SDIT salasabila 2 Klaseman*, Tesis, (Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Suka, 2016)



3. Sri Muryani yang berjudul: *Efektifitas layanan konseling kelompok berbasis Islam untuk mengurangi perilaku agresif* ( penelitian eksperimen pada siswa MTs Negeri Bantul Kota tahun pelajaran 2015/2016 ). Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini memaparkan bahwa untk mengurangi perilaku siswa agresif di MTs negeri Bantul Kota dapat menggunakan konseling kelompok berbasis Islam. Hal ini dapat berhasil dengan baik dengan menurunnya tingkat agresifitas siswa secara berkala.<sup>15</sup>
4. Eny Chumaisyah, yang berjudul *Aplikasi bimbingan konseling dalam membantu anak-anak homeschooling di wilayah kota Tangerang Selatan*.<sup>16</sup> Tesis ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan cara pengumpulan data, observasi dan wawancara. yang meneliti tentang bimbingan konseling pada anak anak homeschooling mempunyai dampak dan peran yang berbeda dengan anak anak yang bukan homeschooling, untuk anak anak homesscholling lebih menekankan pada karakter dan attitud anak.
5. Samin, yang berjudul *peningkatan kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi everyone is a teacher here*.<sup>17</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa metode everyone is a teacher here sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran karena metode ini menitikberatkan pada kreatifitas siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kemampuan akademik yang bebeda. Selain itu metode ini juga bertujuan utama untuk mengembangkan hubungan emosional antara siswa satu dengan lainnya.

---

<sup>15</sup> Sri Muryani , *Efektifitas layanan konseling kelompok berbasis Islam untuk mengurangi perilaku agresif* ( penelitian eksperimen pada siswa MTs Negeri Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016 ) , Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

<sup>16</sup>Eny Chumaisyah, *Aplikasi bimbingan konseling dalam membantu anak-anak homeschooling di wilayah kota Tangerang Selatan*, Tesis, (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Suka, 2015)

<sup>17</sup> Samin, *peningkatan kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi everyone is a teacher here*, Pascasarjana UIN SUKA, 2011

6. Alwy, Susiati, penelitian dalam sebuah Jurnal yang berjudul *pengaruh motivasi , pandangan tentang guru, dan penggunaan waktu belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih di MA al-Mahrusiyah lirboyo kediri*.<sup>18</sup> Penelitian dalam jurnal ini memberikan gambaran tentang motivasi belajar, pandangan guru dan waktu belajar terhadap keberhasilan pembelajaran fikih melalui pendekatan kualitatif. Dengan kesimpulan bahwa ketiga term diatas sangat mempengaruhi terhadap keberhasilann proses pembelajaran fikih di MA tersebut.
7. Suratiyem, *Peningkatan motivasi dan hasil belajar ilmu pengetahuan Alam dan kegunaan melalui penerapan metode make a match*.<sup>19</sup> Penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dan memberikan gambaran bahwa siswa dapat meningkat motivasi belajarnya dalam materi ajar IPA setelah guru menggunakan metode make a match, metode ini dipandang dapat memberikan angin segar dalam rangka peningkatan motivasi siswa di kelas.
8. Anggraeni, Melly and Yuliawati, Fitri, *Pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogig pendidik terhadap motivasi belajar IPA di MI Muhammadiyah Taskombang*.<sup>20</sup> Penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dan memberikan gambaran bahwa kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswanya. Hal ini di buktikan bahwa guru dapat menyampaikan materi ajar dengan penuh kreatifitas dan inovasi pembelajaran yang dinamis.

---

<sup>18</sup> Alwy susiati, *pengaruh motivasi , pandangan tentang guru, dan penggunaan waktu belajar terhadap hasil belajar mata pelajarn fikih di MA al-Mahrusiyah lirboyo kediri* ( Tribakti : Jurnal Kebudayaan dan pemikiran keislaman 2013 )24 ( 1).pp.56-77, ISSN 1441-9919

<sup>19</sup> Suratiyem, *Peningkatan motivasi dan hasil belajar ilmu pengetahuan Alam dan kegunaan melalui penerapan metode make a match* ( Bidayah : Jurnal pendidikan guru Madrasah ibtidaiyah 2015, Vol 7no 1.pp.75-87, ISSN 2085-0034

<sup>20</sup> Anggraeni, Melly and Yuliawati, Fitri, *Pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogig pendidik terhadap motivasi belajar IPA di MI Muhammadiyah Taskombang* ( Bidayah : Jurnal pendidikan guru Madrasah ibtidaiyah 2016, Vol 8no 1.pp.27-38, ISSN 2085-0034

9. Rohimah Peni Adawiyah And Herlina Siwi Widiana, *Motivasi belajar dalam mempelajari Agama Islam ditinjau dari Metode pembelajaran.*<sup>21</sup> Penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dan memberikan gambaran bahwa motivasi belajar dalam mempelajari agama Islam sangat ditentukan oleh metode dan strategi pembelajaran yang disampaikan oleh seorang guru.
10. Abdullah, *Pengaruh pembelajarn Matematika berbantuan komputer terhadap prestasi belajar matematika siswa SD.*<sup>22</sup> Penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode eksperimen dan memberikan gambaran bahwa siswa dapat meningkat motivasi dan prestasi belajarnya dalam materi ajar matematika dengan menggunakan alat bantu komputer.

Berdasarkan kelima penelitian tesis dan enam jurnal ilmiah tersebut, penelitian masih sebatas pada layanan bimbingan konseling secara umum dan mempunyai metode yang berbeda beda, ada yang menggunakan pendekatan CCT, berbasis kelompok, dan ada yang *hypnoteaching* namun berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran PAI.

Sedangkan dalam beberapa jurnal diatas banyak menerangkan tentang pengaruh motivasi belajar siswa dengan metode yang disampaikan oleh guru dalam mengajar, ada yang menggunakan metode *make a matcth*, namun yang menggunakan *hypnoteaching* secara khusus belum kelihatan. Sementara pada tesis ini meneliti ada tidaknya peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan pendekatan *hypnoteaching*. Jadi penelitian ini lebih terfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan pendekatan *hypnoteaching* siswa kelas Vb MIN 1 Bantul.

---

<sup>21</sup> Rohimah Peni Adawiyah And Herlina Siwi Widiana, *Motivasi belajar dalam mempelajari Agama Islam ditinjau dari Metode pembelajaran*, *Jurnal Psikologi*, Vol II, No 2 Desember 2009.

<sup>22</sup> Abdullah, *Pengaruh pembelajarn Matematika berbantuan komputer terhadap prestasi belajar matematika siswa SD* ( *Bidayah : Jurnal pendidikan guru Madrasah ibtdaiyah* 2010, Vol, 2, no 2. pp.171-87, ISSN 2085-0034

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif.<sup>23</sup>

Menurut Creswell strategi- strategi dalam *mixed methods*, yaitu<sup>24</sup> :

- a. Strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (*sequential mixed methods*) merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi ini dapat dilakukan dengan interview terlebih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif, lalu diikuti dengan data kuantitatif dalam hal ini menggunakan observasi. Strategi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:
  - 1) *Strategi eksplanatoris sekuensial*. Dalam strategi ini tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang digabungkan berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.
  - 2) *Strategi eksploratoris sekuensial*. Strategi ini kebalikan dari strategi eksplanatoris sekuensial, pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap

---

<sup>23</sup> John W Creswell, “*Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods*” terjemahan oleh Achmad Fawaid, 2010, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Hlm. 6

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm 26

kedua yang didasarkan pada hasil dari tahap perama. Bobot utama pada strategi ini adalah pada data kualitatif.

- 3) *Strategi transformatif sekuensial*. Pada Strategi ini peneliti menggunakan perspektif teori untuk membentuk prosedur-prosedur tertentu dalam penelitian. Dalam model ini, peneliti boleh memilih untk menggunakan salah satu dari dua metode dalam tahap pertama, dan bobotnya dapat diberikan pada salah satu dari keduanya atau dibagikan secara merata pada masing-masing tahap penelitian.
- b. Strategi metode campuran konkuren/ sewaktu-waktu ( *concurrent mixed methods*) merupakan penelitian yang menggabungkan antara data kuantitatif dan data kualitatif dalam satu waktu. Terdapat tiga strategi pada strategi metode campuran konkuren ini, yaitu :
- 1) Strategi *triangulasi konkuren*. Dalam srategi ini, peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif dalam waktu bersamaan pada tahap penelitian, kemudian membandingkan antara data kualitatif dengan data kuantitatif untuk mengetahui perbedaan atau kombinasi.
  - 2) Strategi *embedded konkuren*. Strategi ini hampir sama dengan model triangulasi konkuren, karena sama-sama mengumpulkan data kualitatif dan data kuantitatif dalam waktu yang bersamaan. Perbedaanya adalah model ini memiliki metode primer yang memandu proyek dan data sekunder yang memiliki peran pendukung dalam setiap prosedur penelitian. Metode sekunder yang kuarng begitu dominan berperan ( baik itu kualitatif atau kuantitatif ) ditancapkan (*embedded* ) kedalam metode yang lebih dominan Kualitatif atau kuantitatif ).
  - 3) Strategi *transformatif konkuren*. Seperti model *transformatif sequential* yaitu dapat diterapkan dengan mengumpulkan data

kualitatif dan data kuantitatif secara bersamaan serta didasarkan pada perspektif teoritis tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan strategi metode campuran sekuensial / bertahap.( *sequential mixed methods* ) terutama strategi eksploratoris sekuensial. Dalam penelitian ini tahap pertama mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dalam menjawab rumusan masalah pertama, yakni Bagaimana pengaruh pendekatan *hypnoteaching* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas Vb MIN 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018. Kemudian tahap kedua, mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dalam hal ini menjawab rumusan masalah yang kedua, yakni seberapa besar pengaruh pendekatan *hypnoteaching* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas Vb MIN 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018.

## 2. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian pada penelitian *mixed methods* dibagi menjadi tiga yaitu *sequential explanatory design*, *sequential exploratory design*, dan *concurrent triangulation design*. Pertama, *sequential explanatory design* pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dilaksanakan dalam dua tahap, dengan penekanan utama pada metode kuantitatif. Kedua *sequential exploratory design* yaitu pengumpulan data kualitatif dilakukan pertama kali dan dianalisis, kemudian data kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis. Jenis *sequential exploratory* lebih menekankan pada kualitatif. Ketiga adalah *concurrent triangulation design* ( juga disebut desain integrative atau konvergen ) dimana peneliti secara bersamaan mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif, menggabungkan dan analisis kedua data, dan kemudian menafsirkan hasilnya bersama-sama untuk memberikan pemahaman yang lebih baik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential exploratory*, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif.

Dalam penelitian ini lebih menekankan pada metode kualitatif. Sependapat dengan apa yang dikatakan oleh Creswell<sup>25</sup>, yaitu pada tahap pertama akan diisi dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Penggabungan data kuantitatif dengan data kualitatif ini biasanya didasarkan pada hasil-hasil yang telah diperoleh sebelumnya dari tahap pertama. Prioritas utama pada tahap ini lebih ditekankan pada tahap pertama dan proses penggabungannya terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dengan pengumpulan data kuantitatif.

Pada penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk menjelaskan data kualitatif. Data kualitatif didapat dari hasil wawancara dengan partisipan secara mendalam. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pendekatan *hypnoteaching* dan peningkatan motivasi siswa kelas Vb MIN 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan data kuantitatif digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pendekatan *hypnoteaching* pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui angket.

### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan *mixed methods* ini dilaksanakan di MIN 1 Bantul. Yang beralamatkan di Jejeran Wonokromo Pleret Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada saat pemberian materi pembelajaran siswa kelas Vb MIN 1 Bantul pada bulan April-Juni 2018. Waktu penelitian telah disesuaikan dan disepakati oleh pihak MIN 1 Bantul.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 38



Tabel 1

## Jadwal waktu penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN											
		APRIL				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Persiapan</b>	v											
	Penyusunan Proposal		V										
	Pembimbingan proposal			v									
	Perizinan Penelitian				v								
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan</b>												
	Pengumpulan Data					v	v						
	Pengolahan Data							v	v				
	Analisis Data									v			
<b>3</b>	<b>Pelaporan Hasil Penelitian</b>												
	Penyusunan Draft Laporan penelitian										V	v	
	Penjilidan Laporan penelitian												V

#### 4. Subyek dan sampel Penelitian

##### a. Subyek

Subyek penelitian ini adalah siswa MIN 1 Bantul kelas V semester genap tahun ajaran 2017/2018 terdiri dari dua rombel, sebanyak 52 siswa. Dua rombel kelas terdiri dari kelas Va dan kelas Vb, untuk kelas

Va berjumlah 25, sedangkan kelas Vb terdiri dari 27 siswa. Semua siswa kelas V ini mayoritas tergolong siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik, terbukti dengan nilai rata-rata nilai kelasnya pertahun selalu meningkat dan mendapat predikat baik.

### **b. Sampel**

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan tehnik *nonprobability sampling*, yaitu *sampling purposive*. Sampling purposive adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>26</sup>. Selanjutnya untuk menentukan sampelnya berdasarkan rekomendasi guru. Berdasarkan rekomendasi tersebut, sampel peneliti ini terdiri dari 27 siswa kelas Vb MIN 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018. Karena kelas Vb ini yang sudah menerapkan pendekatan *hypnoteaching*.

## **5. Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

- a. Variabel bebas pendekatan *hypnoteaching*.
- b. Variabel terikat adalah motivasi belajar siswa.

## **6. Tehnik Pengumpulan Data**

### **a. Kualitatif**

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah pengaruh pendekatan *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar siswa, untuk itu dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa metode antara lain :

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*,.... hlm 124

### 1) Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>27</sup> Dalam hal ini Peneliti melakukan observasi langsung ditempat penelitian yaitu MIN 1 Bantul. Dalam observasi ini peneliti melihat langsung bagaimana implementasi pendekatan *hypnoteaching* terhadap siswa kelas Vb MIN 1 Bantul.

### 2) Wawancara :

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara tak berstruktur (terbuka). Wawancara terstruktur dilakukan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun sesusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.<sup>28</sup> Wawancara ini dilakukan untuk mengungkap bentuk dan implementasi pendekatan *hypnoteaching* pada siswa kelas Vb MIN 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018.

### 3) Dokumentasi

Metode ini digunakan dengan mengumpulkan semua dokumen yang berkaitan dengan pendekatan *hypnoteaching* pada pembelajaran kelas Vb MIN 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018. Dokumen terdiri dari foto dan gambar implementasi pendekatan

---

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Analisis data penelitian kualitatif*, ( Jakarta : PT Raja GrafindoPersada, 2003 ), hl. 51-54

<sup>28</sup> *Ibid.*

*hypnoteaching* dan juga foto wawancara dengan pihak Madrasah.

Baik kepala, staf, guru dan juga siswa.

## b. Kuantitatif

Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga harus dijawab atau direspon oleh responden.

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket sebagai berikut :

**Tabel 2 :**

Kisi kisi Uji coba Instrumen penelitian

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor Butir soal	Jumlah butir
1	Motivasi Belajar	Kegiatan belajar	- Belajar rajin - Guru menyenangi	1-7	7
		Keadaan Psikologis Siswa	- Hati senang - Harapan dan cita-cita tinggi	8-20	13
		Pemberian	- <i>Rewad</i>	21-25	5

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor Butir soal	Jumlah butir
		semangat	<i>dan Panisme n</i> - Nasehat dan Pujian		
		Lingkungan Belajar	- Lingkungan sekolah - Lingkungan rumah	26-30	5
2	<b>Hypnoteaching</b>	Pikiran siswa	- Pikiran sadar dan bawah sadar - Fikiran fokus penuh konsentrasi - Fikiran jernih dan bersih	1-8	8

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor Butir soal	Jumlah butir
		Perkataan positif-sugestif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kata – kata hebat, luar biasa, istimewa ,dll</li> <li>- Menghindari kata kata negatif dan larangan</li> <li>- Menggunakan kata kata dimohon ,...harap. .dll</li> </ul>	9-23	15
		Keadaan rileks/ <i>Trance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Duduk dengan tenang</li> <li>- Bebaring tenang</li> </ul>	24-30	7

. Angket ini diukur dengan skala *likert* yaitu skala psikometrik dengan interval skor penilaian 1 – 5 dengan jабaran 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = ragu ragu, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju.

## 7. Validitas dan reliabilitas Instrumen

### a. Validitas

Validitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Instrumen yang valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya diujicobakan kepada sampel uji coba dan diukur menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dengan rumus yang dikemukakan oleh

Pearson sebagai

berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya subjek

$\sum X$  = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai Y

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% guna mengetahui valid dan tidaknya instrumen yang digunakan. Apabila nilai  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Jika nilai  $r_{xy}$  lebih kecil dari  $r$  tabel, maka instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid. Instrumen yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Proses validasi instrumen yang dilakukan dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesahihan (valid) suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Hanya instrumen yang valid yang dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian. Instrumen yang diuji cobakan adalah instrumen angket motivasi belajar siswa, bimbingan konseling, dan angket *hypnoteaching*. Ada 2 variabel instrumen angket yang diujicobakan. Masing – masing instrumen angket berisi 30 butir pernyataan. Instrumen diujicobakan kepada 25 orang siswa kelas Va MIN 1 Bantul yang memiliki kriteria yang sama seperti sampel penelitian.

## b. Reliabilitas

Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan dengan masalah eror pengukuran (*error of measurement*). Eror pengukuran sendiri menunjuk pada sejauhmana konsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama. Uji Reliabilitas yang digunakan adalah teknik tes-retes menggunakan rumus *cronbach alpha*.

$$\text{Rumus Cronbach Alpha (CA)} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{k} \right]$$



CA = koefisien *Cronbach alpha*

K = banyaknya pertanyaan dalam butir

$\delta b^2$  = varian butir

$\delta t^2$  = varian total

Kategori koefisien *cronbach alpha* sebagai berikut :

Alpha < 0,7: kurang menyakinkan (*inadequate*)

Alpha  $\geq$  0,7 : baik (*good*)

Alpha  $\geq$  0,8 : sangat baik (*excellent*)

## 8. Teknik Analisis Data

### a. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian dan statistik data masing-masing variabel. Data demografi menanyakan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Statistik data berisi rata-rata, standar deviasi, nilai terendah dan tertinggi dari masing-masing variabel.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1). Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Jubilee Enterprise, *SPSS untuk Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 43-45.

Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan dengan metode *one sample Kolmogorov-Smirnov* yang menggunakan taraf signifikan 5%. Sehingga data dikatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya lebih besar dari pada alpha 5%. Dalam kasus data tidak normal, solusi yang dilakukan adalah dengan menganalisis dan menyisihkan *outlier* (data ekstrim) yang berkontribusi atas ketidaknormalan distribusi yang terjadi.<sup>30</sup>

## 2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.<sup>31</sup> Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi yang sangat tinggi atau sempurna, maka koefisien regresi akan mempunyai standar deviasi yang besar dan berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah dan tidak memungkinkan untuk mengisolir pengaruh variabel independen secara individual.

Dalam penelitian ini pengukuran terhadap multikolinearitas menggunakan nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam penelitian ini pengukuran terhadap multikolinearitas menggunakan nilai toleran dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

---

<sup>30</sup> . Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*, ( Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro, Edisi ke VII) , hlm. 29-33

<sup>31</sup> .*Ibid*, hlm 29-33

Dalam pengertian sederhana setiap variabel independent menjadi variabel dependent dan diregresikan terhadap variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF dibawah 10.

### 3). Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka nilai Durbin Watson (DW) akan dibandingkan dengan DW tabel. Jika  $DW < dL$ , atau  $DW > 4-dl$ , berarti terdapat autokorelasi. Jika DW terletak antara  $dU$  dan  $4-dU$  berarti tidak ada autokorelasi. Jika DW terletak antara  $dL$  dan  $DU$  atau di antara  $4-dU$  dan  $4-dL$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.<sup>32</sup>

Menurut Winarno autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu (*time series*) karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya.<sup>33</sup> Cara untuk memeriksa ada atau tidaknya autokorelasi suatu model dengan Uji Durbin-Watson:

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm.33

<sup>33</sup>Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, edisi ketiga* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 5.3

Durbin Watson menawarkan  $d_L$  batas bawah dan  $du$  batas atas sedemikian rupa, sehingga  $d$  menyangkut adanya korelasi positif atau negatif. Ada atau tidaknya unsur otokorelasi diputuskan dengan memposisikan nilai  $d$  tergantung dari pada  $k$  (jumlah variabel bebas),  $n$  (jumlah data) dan taraf kesalahan  $\alpha=5\%$ . Pedoman dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya otokorelasi dalam suatu model dapat diperhatikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Statistik Durbin-Watson

Nilai statistik $d$	Hasil
$0 < d < d_L$	Menolak hipotesis nol, adanya otokorelasi positif
$d_L \leq d \leq du$	Daerah keragu-raguan tidak ada keputusan
$du \leq d \leq 4 - du$	Menerima hipotesis nol, tidak ada otokorelasi positif/ negative
$4 - du \leq d \leq 4 - d_L$	Daerah keragu-raguan, tidak ada keputusan
$4 - d_L \leq d \leq 4$	Menolak hipotesis nol, adanya otokorelasi negative

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan Uji Gleter. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan *absolut residual*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*.

### c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent yang dinyatakan dalam koefisien regresi. Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana ada beberapa persyaratan yang harus di penuhi yaitu uji asumsi klasik. Jika asumsi ini terpenuhi maka penaksiran OLS koefisien regresi menjadi BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Salah satu regresi dalam OLS adalah regresi sederhana.

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel X (variabel independen) yang merupakan penyebab dari variabel Y (variabel dependen) yang merupakan akibat. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguraikan pengaruh variabel-variabel yang menjelaskan (variabel) yang mempengaruhi variabel bebasnya (variabel independen). Regresi linier sederhana tidak hanya melihat keterkaitan antar variabel-variabel namun juga mengukur besarnya hubungan kausalitasnya.

Didalam analisis regresi linier sederhana terdapat tiga pengujian yang mutlak, yaitu analisis uji F (Simultan), analisis uji t (Parsial) dan analisis koefisien determinasi. Adapun masing-masing definisi dari ketiga uji tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau tidak bebas, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menentukan rumusan hipotesis :

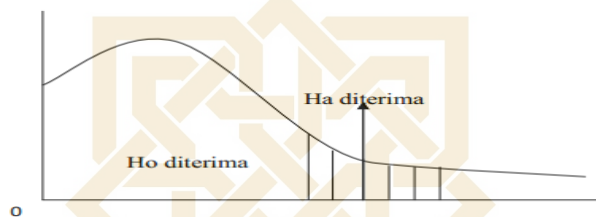
$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0,$$

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ ,

- Menentukan tingkat signifikansi (*level of significant*) 95%.  $F_{\text{tabel}}$  ditentukan dengan derajat,  $V_1 = k$  dan  $V_2 = n - k + 1$ .
- Statistik Uji, menggunakan rumus<sup>34</sup>:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

- Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$



Gambar : 1

#### Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji F

Berdasarkan gambar di atas dapat ditentukan daerah penolakan dan penerimaan untuk menentukan kriteria keputusan hipotesis. Adapun kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

Bila  $F_{\text{observasi}} \leq F_{\text{tabel}}$  atau signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti  $H_1$  ditolak.

Bila  $F_{\text{observasi}} > F_{\text{tabel}}$  atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti  $H_1$  diterima

- Kesimpulan

$H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh. Begitu juga sebaliknya jika  $H_1$  diterima maka terdapat pengaruh.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm. 250

## 2) Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial (individu), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menentukan rumusan hipotesis :  
 $H_0 : \beta_i = 0$ , berarti  $X_i$  secara parsial tidak berpengaruh terhadap  $Y$ .  
 $H_1 : \beta_i \neq 0$ , berarti  $X_i$  secara parsial berpengaruh terhadap  $Y$ .
- Menentukan tingkat signifikansi (*level of significant*) 95% dan besarnya  $t$  tabel dengan derajat kebebasan:  $df = n - k - 1$ ,  $n$  adalah jumlah sampel yang digunakan.
- Statistik Uji, menggunakan rumus<sup>35</sup>:  

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
- Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$



Gambar: 2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t

Berdasarkan gambar di atas dapat ditentukan daerah penolakan dan penerimaan untuk menentukan kriteria keputusan hipotesis. Adapun kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm. 257.

Bila  $t_{hitung} > t_{table}$  atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

- Kesimpulan

$H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial. Begitu juga sebaliknya jika  $H_1$  diterima maka terdapat pengaruh secara parsial

**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Regresi linier berganda sebaiknya menggunakan adjusted R Square karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai R Square dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1”.

**F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

- BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Kajian pustaka, Metode penelitian, Sistematika pembahasan
- BAB II : Kajian teori tentang *hypnoteaching* dan motivasi belajar siswa.
- BAB III : Gambaran Umum berisi tentang letak dan keadaan Geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, Visi misi



Madrasah, Keadaan guru, karyawan dan peserta didik, sarana prasarana.

BAB IV : Hasil Analisis dan pembahasan berisi Analisis data penelitian, instrumen pengumpulan data, tehnik analisis data, dan pembahasan..

BAB V : Penutup terdiri dari kesimpulan, saran, rekomendasi dan kata penutup



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian dan pembahasan pengaruh pendekatan *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar pada MIN 1 Bantul kelas Vb dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan *hypnoteaching* pada pembelajaran kelas Vb MIN 1 Bantul Yogyakarta mempunyai pengaruh sangat baik dan positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penggunaan *hypnoteaching* mampu membuat guru lebih mudah mengelola kelas dengan pola komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Dalam pelaksanaannya unsur-unsur dan langkah langkah diterapkan dalam *hypnoteaching*, guru dapat menerapkan unsur unsur tersebut dan mampu membuat modifikasi sesuai dengan kondisi dan karakter siswanya. Antara lain :
  - a). *relaxasi* tangan dengan mengangkat dua jari jempol dan telunjuk, mata dengan fokus dan sambil memejamkan mata, dan merilekskan seluruh saraf anggota tubuh dengan cara menidurkan siswa.
  - b). Adanya niat dan motivasi diri, *pacing-leading*, menggunakan kata-kata positif, memberikan *reward dan panishment*, memberikan pujian, dan modelling.
  - c). Mengawali dengan *Yelling*, jam emosi, mengajarkan dan memuji, pertanyaan ajaib.

Secara umum pendekatan *hypnoteaching* dapat berjalan dengan baik dan lancar . Suasana kelas menjadi nyaman dan damai. Siswa merasa senang dan bangga dengan pembelajaran yang telah terjadi. Akhirnya motivasi siswa untuk belajar menjadi lebih bergairah dan senantiasa terpujuk dengan sistem rileks dan terukur.

2. Sesuai dengan penelitian menggunakan metode *mix methods* bahwa pendekatan *hypnoteaching* dapat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan indikator hasil penelitian :

- a). Berdasarkan analisis data observasi, wawancara, dan dokumentasi, Pendekatan *hypnoteaching* mempunyai pengaruh positif bagi peningkatan motivasi belajar siswa kelas Vb semester genap tahun ajaran 2018. Hal ini sejalan dengan hasil analisis regresi liner sederhana pada nilai R<sup>2</sup> (koefisien determinasi) tingkat rata rata peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan pendekatan *hypnoteaching* sebesar 77,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data kualitatif dapat diperkuat dengan hasil dari data kuantitatif.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendekatan *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar siswa pada MIN 1 Bantul kelas Vb dapat memberikan saran dan masukan konstruktif bagi :

### 1. Kepala madrasah

Kepala madrasah disarankan dapat selalu memberikan motivasi kepada semua guru untuk menggunakan pendekatan *hypnoteaching* untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan peningkatan prestasi baik di awal pelajaran maupun di akhir pelajaran. Bentuk dan langkah-langkahnya bisa disesuaikan dengan kondisi dan karakter siswanya masing- masing.

### 2. Guru Kelas

Dengan melihat keberhasilan pendekatan *hypnoteaching*, yang sudah diterapkan, maka dengan ini semua guru diharapkan mau meningkatkan pelatihan dan usaha untuk implementasi *hypnoteaching*. Guru diharapkan dapat rileks dan dinamis dalam menggunakan strategi dan model pembelajaran.

### 3. Siswa

Dengan pendekatan *hypnoteaching* ini siswa merasakan peningkatan motivasi belajar. Diharapkan kepada siswa untuk selalu mengikuti dan mendalami cara *hypnoteaching* dan siswa merasa lebih mantab dalam mengikuti pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Pengaruh pembelajarn Matematika berbantuan komputer terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Bidayah : Jurnal pendidikan guru Madrasah ibtidaiyah*, Vol, 2, no 2. pp.171-87, ISSN 2085-003,2010.
- Anggraeni, Melly and Yuliawati, Fitri, *Pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogig pendidik terhadap motivasi belajar IPA di MI Muhammadiyah Taskombang Bidayah : Jurnal pendidikan guru Madrasah ibtidaiyah*, Vol 8no 1.pp.27-38, ISSN 2085-0034,2016.
- Buno, Hamzah, *Teori motivasi dan pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Bernardus, Widodo, *Keefektifan konseling kelompok realita mengatasi persolan disiplin siswa disekolah (online) 2010/http://portal.Widya mandala ac.id/Jurnal/index php/ diakses tanggal 3 Maret 2018.*
- Bungin, Burhan, *Analisis data penelitian kualitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Chumaisyah, Eny, *Aplikasi bimbingan konseling dalam membantu anak-anak homeschooling di wilayah kota Tangerang Selatan*, Tesis, Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Suka, 2015.
- Dale H. Schunk, *Learning Theories an Educational perspektive*, Terj. Eva Hamidah & Rahmat Fajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Enterprise, Jubilee, *SPSS untuk Pemula*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro, Edisi ke VII.
- Hanum, Lutfiah Latifah, *Efektifitas konseling Islami dengan pendekatan Client Centered Therapy untuk meningkatkan kedisiplinan balajar siswa kelas VIII MTs Negeri Janten, Temon, Kulon Progo*, Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan kalijaga, 2016
- Hajar, Ibnu, *Hypnoteaching, memaksimalkan hasil proses belajar-mengajar dengan hypnoterapi*, Yogyakarta : Diva press, Anggota IKKAPI, 2011.
- Imran, Ali, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta : Pustaka Jaya, 1996.

- Mansur, Muhammad, *Penerapan Hypnoteaching dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SDIT salasabila 2 Klaseman*, Tesis, Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Suka, 2016.
- Muryani, Sri, *Efektifitas layanan konseling kelompok berbasis Islam untuk mengurangi perilaku agresif* penelitian eksperimen pada siswa MTs Negeri Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Nasional, Departemen pendidikan, *Pedoman pelayanan bimbingan dan konseling* Jakarta: Tut Wuri Handayani, 2004.
- Noer, Muhammad , *Hypnoteaching for succes learning*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani 2010.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan* Jakarta : PT Remaja Rosda Karya Offsed, 1990.
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi pendidikan dalam perspektif baru*, Yogyakarta : Ar-ruzz media, 2013.
- Samin, *Peningkatan kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi everyone is a teacher here*, Pascasarjana UIN SUKA, 2011.
- Susiati, Alwy, *pengaruh motivasi, pandangan tentang guru, dan penggunaan waktu belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih di MA al-Mahrusiyah lirboyo kediri* Tribakti : Jurnal Kebudayaan dan pemikiran keislaman, 24 ( 1).pp.56-77, ISSN 1441-9919, 2013.
- Siregar, Eveline, *Teori Belajar dan pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT : Rineka Cipta, 1998.
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan :Pendekatan kuantitaif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : ALFABETA Anggota IKAPI, cet, ke 27, 2018.
- Sudirman AM, *Interaksi dan motivasi Belajar mengajar pedoman bagi guru dan calon guru* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994.

Sukardi, Dewa ketut, *Proses bimbingan dan penyuluhan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995.

Triwidia, Novian, *Hypnoteaching "Bukan sekedar Mengajar"* Bekasi D brain 2010.

Wijaya, Juhana, *Psikologi Bimbingan*, Bandung : PT Eresco, 1988.

Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi peelitian : sebuah pengenalan dan penuntun langkah demi langkah pealksanaan penelitian*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010.

Winarno, Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, edisi ketiga* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Yusuf, Samsu dan Juntika Nur ihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Cet. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Yustusia, N, *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi otak peserta didik* Yogyakarta: Ar ruz Media 2012.



**LAMPIRAN -LAMPIRAN**





# L A M P I R A N I

➤ PEDOMAN WAWANCARA

➤ PEDOMAN OBSERVASI



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. KEPALA MADRASAH :

1. Bagaimana latar belakang tujuan didirikannya MIN ini?
2. Kapan dan siapa para pendirinya ?
3. Bagaimana kompetensi para guru MIN ini, apakah semua sudah sesuai dengan kompetensi dan profesinya sebagai guru MIN?
4. Apakah guru di MIN ini sudah sering menggunakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif ?
5. Bagaiman komunikasi bapak dengan guru ,terutama guru kelas 5?
6. Bagaimana keadan sarana dan prasarananya, apakah sudah sesuai dan mendukung proses belajar mengajar yang diinginkan ?
7. Apa yang menjadi program unggulan MIN ini?
8. Bagaimana dengan prestasi siswa di MIN ini?
9. Bagaiman usaha bapak jika ada siswa yang kurang termotivasi dalam belajar ?
10. Bagaimana pendapat bapak tentang guru kelas 5 di MIN ini berkaitan dengan proses pembelajarannya ?
11. Bagaiman pandangan bapak kedepan tentang MIN ini?

## PEDOMAN WAWANCARA

### B. GURU KELAS 5 MIN 1 BANTUL :

1. Bagaimana respon atau tingkat motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas?
2. Jika ada siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, kira kira apa penyebabnya?
3. Bagaimana pengelolaan pembelajaran di kelas, metode apa yang sering di gunakan?
4. Jika ada siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, metode apa yang bapak terapkan?
5. Bagaimana hasil pembelajarannya jika bapak menerapkan metode tersebut?
6. Apa yang bapak lakukan ketika ada siswa bapak yang sering ngobrol dikelas, malas, dan motivasi belajarnya rendah?
7. Apa yang bapak ketahui tentang pendekatan *hypnoteaching*?
8. Menurut bapak, apakah pendekatan *hypnoteaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
9. Kenapa bapak memilih pendekatan *hypnoteaching* dalam mengatasi masalah rendahnya motivasi siswa.
10. Bagaimana bapak menerapkan pendekatan tersebut?
11. Apakah pendekatan *hypnoteaching* yang bapak terapkan selama ini berhasil?
12. Apa harapan bapak dengan pendekatan *hypnoteaching* ini bagi guru duru madrasah?

## PEDOMAN WAWANCARA

### C. SISWA :

1. Ketika observasi
  - a. Bagaimana pembelajaran di kelas 5 yang selama ini berlangsung?
  - b. Pendekatan apa yang diterapkan selama ini dalam proses pembelajaran di kelas 5
  - c. Apakah dengan pendekatan itu, kamu merasa antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran?
  - d. Apakah kamu sering aktif bertanya dalam proses pembelajaran itu?
  - e. Seingat kamu, apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran itu di mulai dengan pendekatan *hypnosis*.
2. Setelah tindakan
  - a. Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan *hypnoteaching*?
  - b. Jika senang, apa alasan kamu merasa senang, jika tidak, mengapa?
  - c. Menurutmu apakah pendekatan *hypnoteaching* yang diterapkan dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif?
  - d. Apakah kamu juga aktif dalam pembelajaran dikelas?
  - e. Apakah materi yang disampaikan dapat kamu terima dengan baik?
  - f. Bagaimana menurutmu ketika bapak guru menggunakan pendekatan *hypnosis*? apakah ada perbedaanya jika tidak menggunakan pendekatan tersebut?
  - g. Apakah pendekatan *hypnoteaching* yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan motivasi belajar?

## PEDOMAN OBSERVASI

### D. OBSERVER:

#### 1. Ketika observasi

- a. Bagaimana dapat dikatakan siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran?
- b. Menurut saudara, apa *hypnoteaching* itu?
- c. Menurut saudara, apakah pendekatan *hypnoteaching* dapat meningkatkan motivasi belajar?
- d. Menurut saudara, Bagaimana respon para siswa ketika guru menggunakan pendekatan *hypnoteaching*?
- e. Apakah materi saja dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa?
- f. Apakah kelebihan dan kekurangan pendekatan *hypnoteaching*?

#### 2. Setelah tindakan

- a. Bagaimana respon siswa ketika peneliti mengajar menggunakan pendekatan *hypnoteaching*?
- b. Sejauh mana materi yang disampaikan diterima siswa?
- c. Sejauh mana tingkat partisipasi siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *hypnoteaching*?
- d. Menurut bapak, apa kelemahan pendekatan *hypnoteaching* yang sudah diterapkan untuk segera diperbaiki?
- e. Menurut bapak, apakah pendekatan *hypnoteaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

## **L A M P I R A N II**

- **ANGKET PENELITIAN HYPNOTEACHING DAN MOTIVASI BELAJAR**
- **JAWABAN ANGKET UNTUK UJI VALIDITAS & RELIABILITAS**
- **JAWABAN ANGKET UNTUK UJI REGRESI**
- **DATA SISWA KELAS Vb MIN 1 BANTUL**



## ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Lengkap : .....  
 Jenis Kelamin : laki-laki / perempuan  
 Kelas : .....  
 Madrasah : .....

*Assalamua'aikum Wr.wb*

Berikut ini ada beberapa pernyataan tentang diri kalian sehari-hari. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti kemudian berikan jawaban kalian dengan memberikan tanda sialng (X) di kolom yang sudah disediakan.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Sebelum berangkat sekolah saya sarapan pagi	SS	S	R	TS	STS

Keterangan:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**R : Ragu ragu**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

Isilah kolom yang tersedia sesuai dengan diri kalian masing-masing. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda dan tidak ada jawaban benar atau salah. Beberapa pernyataan tampak atau terlihat memiliki arti yang hampir sama. Hal ini tidak perlu di hiraukan. Kalian cukup menjawab sesuai dengan diri kalian. Apabila kalian sudah selesai menjawab periksalah dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

### Selamat mengerjakan!!!

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu menyempatkan membaca buku pelajaran dikelas disaat guru belum memulai pelajaran .	SS	S	R	TS	STS
2.	Saya sering berdiskusi dengan teman teman tentang pelajaran yang telah disampaikan guru.	SS	S	R	TS	STS
3.	motivasi belajarku dapat tumbuh ketika saya sangat menyukai pelajaran dan gurunya dalam menyampaikan sangat	SS	S	R	TS	STS
4.	Saya selalu mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan penuh konsentrasi, karena guruku selalu kreatif dalam menerapkan model	SS	S	R	TS	STS
5.	Ketika saya mempunyai dorongan yang kuat dan perasaan ingin belajar lebih rajin, itu berarti saya memiliki motivasi belajar yang tinggi	SS	S	R	TS	STS
6.	Saya tidak pernah ramai, bicara sendiri, dan gaduh dalam kelas, karena guruku sangat menyenangkan dalam proses pembelajaran	SS	S	R	TS	STS
7.	Saya tidak pernah membolos atau keluar kelas, ketika guru sudah melakukan proses pembelajaran	SS	S	R	TS	STS
8.	Ketika saya mempunyai dorongan yang kuat dan perasaan ingin belajar lebih rajin, itu berarti saya memiliki motivasi	SS	S	R	TS	STS
9.	Saya memmpunyai motivasi belajar tinggi berasal dari dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain	SS	S	R	TS	STS
10.	Saya mempunyai motivasi tinggi dalam belajar karena mendapat pengaruh dari orang lain	SS	S	R	TS	STS
11.	Saya mempunyai motivasi tinggi dalam belajar karena mendapat pengaruh dari orang lain	SS	S	R	TS	STS



No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
12.	Ketika hati dan pikiranku merasa senang dan gembira saya bisa lebih asyik mengikuti proses pembelajaran	SS	S	R	TS	STS
13.	Motivasi belajarku akan tumbuh ketika minatku terhadap materi pembelajaran pada tema tertentu sangat tinggi	SS	S	R	TS	STS
14.	Saya mempunyai motivasi yang tinggi ketika saya mempunyai harapan kesuksesan yang sangat tinggi	SS	S	R	TS	STS
15.	Jika hati dan pikiranku tidak tenang dan ada masalah dalam diriku, saya tidak mempunyai gairah untuk mengikuti	SS	S	R	TS	STS
16.	Saya selalu bertanya dan aktif kepada guru, jika ada tema atau hal yang belum jelas untuk dipahami.	SS	S	R	TS	STS
17.	Saya selalu menulis dan mencatat apa yang diterangkan oleh guru, agar semua keterangannya tidak lupa kelak	SS	S	R	TS	STS
18.	Dengan selalu tekun dan rajin belajar, saya ingin menjadi anak yang sukses dan	SS	S	R	TS	STS
19.	Pujian dan nilai yang diberikan oleh bapak guru dapat menumbuhkan nilai	SS	S	R	TS	STS
20.	Guru selalu memberikan intensif kepada kami jika kami mendapat keberhasilan dalam melaksanakan tugas.	SS	S	R	TS	STS
21.	Guru memberikan motivasi belajar melalui kata kata yang baik dan nasehat	SS	S	R	TS	STS
22.	Mendapat hadiah dari guru membuat saya lebih semangat belajar	SS	S	R	TS	STS
23.	Motivasi berupa pujian lebih baik dari motivasi berupa hukuman	SS	S	R	TS	STS
24.	Saya sangat senang dan tumbuh semangat belajarku,jika teman temanku disekolah selalu kompak untuk belajar	SS	S	R	TS	STS

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
25.	Dirumah saya sealu dibimbing ibuku dalam mengerjakan tugas rumah ( PR )	SS	S	R	TS	STS
26.	Saya sangat senang dan merasa nyaman karena sekolahku sangat indah, bersih dan sarara prasarana lengkap dengan	SS	S	R	TS	STS
27.	Semua guru, pegawai di sekolahnku sangat ramah dan penh perhatian dengan saya, ketika saya membutuhkan sesuatu selalu dibantu dalam pengadaanya.	SS	S	R	TS	STS
28.	Guru sering mendekati saya dan mengarahkan saya ,ketika saya mulai malas dan enggan belajar dalam kelas	SS	S	R	TS	STS

### ANGKET HYPNOTEACHING

Nama Lengkap : .....

Jenis Kelamin : laki-laki / perempuan

Kelas : .....

Madrasah : .....

*Assalamua'aikum Wr.wb*

Berikut ini ada beberapa pernyataan tentang diri kalian sehari-hari. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti kemudian berikan jawaban kalian dengan memberikan tanda sialng (X) di kolom yang sudah disediakan.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Sebelum berangkat sekolah saya sarapan pagi	SS	S	R	TS	STS

Keterangan:

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**R** : Ragu ragu

**TS** : Tidak Setuju

**STS : Sangat Tidak Setuju**

Isilah kolom yang tersedia sesuai dengan diri kalian masing-masing. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda dan tidak ada jawaban benar atau salah. Beberapa pernyataan tampak atau terlihat memiliki arti yang hampir sama. Hal ini tidak perlu di hiraukan. Kalian cukup menjawab sesuai dengan diri kalian. Apabila kalian sudah selesai menjawab periksalah dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

**Selamat mengerjakan!!!**

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Metode <i>hypnoteaching</i> berarti mensugesti siswa dalam pembelajaran agar mendapat prestasi meningkat	SS	S	R	TS	STS
2.	Pendekatan <i>hypnoteaching</i> merupakan pendekatan yang menghidupkan otak bawah sadar siswa dalam pembelajaran	SS	S	R	TS	STS
3.	Dengan pendekatan <i>hypnoteaching</i> saya lebih bisa berfikir dengan bersih dan jernih dalam mengikuti pelajaran.	SS	S	R	TS	STS
4.	<i>Hypnoteaching</i> merupakan perpaduan anatra pikiran sadar dan bawah sadar.	SS	S	R	TS	STS
5.	Dengan pendekatan <i>hypnoteaching</i> saya bisa fokus dan penuh konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.	SS	S	R	TS	STS
6.	Dalam pembelajaran <i>hypnoteaching</i> , siswa mengalami kesadaran penuh dalam mengikuti pembelajaran	SS	S	R	TS	STS
7.	Dalam pembelajaran <i>hypnoteaching</i> , pikiran saya lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, terutama otak kiri	SS	S	R	TS	STS
8.	Dalam pembelajaran <i>hypnoteaching</i> , saya merasa tegang dan tidak bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran.	SS	S	R	TS	STS

9.	Guru dalam menghipnosis siswa harus dapat menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa, serta gelombang otak dengan siswa	SS	S	R	TS	STS
10.	Guru membayangkan dirinya menjadi sosok yang seusia dengan para peserta didiknya	SS	S	R	TS	STS
11.	Guru melakukan gerakan-gerakan dan mimik wajah yang sesuai dengan tema bahasan guru	SS	S	R	TS	STS
12.	Guru menggunakan kata kata positif sesuai dengan cara kerja pikiran bawah sadar yang tidak mau menerima kata –kata negative	SS	S	R	TS	STS
13.	Guru memberikan <i>reward</i> dan pujian kepada siswa yang berhasil dan sukses	SS	S	R	TS	STS
14.	Guru memberikan <i>panishment</i> dan hukuman kepada siswa yang belum berhasil, namun tidak boleh merendahkan siswa.	SS	S	R	TS	STS
15.	Guru dalam menghipnosis siswa harus dapat menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa, serta gelombang otak dengan siswa	SS	S	R	TS	STS
16.	Saya senang guru dalam menerapkan pendekatan <i>hypnoteaching</i> menggunakan kata-kata semangat-motivatif seperti, hebat, luar biasa. dll	SS	S	R	TS	STS
17.	Guru tidak pernah menggunakan kata –kata kasar dan larangan dalam memerintah.	SS	S	R	TS	STS
18.	Dalam proses <i>hypnoteaching</i> guru mengeluarkan kata-kata yang merendahkan siswa.	SS	S	R	TS	STS
19.	Guru sering marah dengan kata-kata kasar dalam menerapkan pendekatan <i>hypnoteaching</i>	SS	S	R	TS	STS
20.	Dalam pendekatan <i>hypnoteaching</i> , yang keluar dari ucapan guru adalah kata kata, dimohon....diharap...dll	SS	S	R	TS	STS
21.	Guru memberikan <i>panishment</i> kepada siswa yang belum berhasil, namun tidak boleh merendahkan siswa.	SS	S	R	TS	STS

22.	Dengan <i>hypnoteaching</i> , urat saraf mata dan sebagian lengan tangan dan jari menjadi lentur dan lelah.	SS	S	R	TS	STS
23.	Dengan <i>hypnoteaching</i> , Pembelajaran dapat menarik perhatian siswa melalui berbagai kreasi permainan yang diterapkan guru	SS	S	R	TS	STS
24.	Dengan <i>hypnoteaching</i> , guru mampu mengelola emosinya. Sehingga guru menjadi tenang dan yakin dalam melakukan proses pembelajaran.	SS	S	R	TS	STS
25.	Dengan <i>hypnoteaching</i> , suasana pembelajaran rileks dan menyenangkan, hal ini membuat siswa merasa senang dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran.	SS	S	R	TS	STS
26.	Dengan <i>hypnoteaching</i> , guru dapat membuat saraf sarat tubuh menjadi lentur dan lunak	SS	S	R	TS	STS
27.	Dengan <i>hypnoteaching</i> , suasana pembelajaran rileks dan menyenangkan, pososi bisa duduk dan berbaring.	SS	S	R	TS	STS
28.	Dengan <i>hypnoteaching</i> , ketika semua siswa dalam keadaan <i>trance</i> , semua urat saraf lentur dan siap untuk diberikan katak-kata positif.	SS	S	R	TS	STS

**DATA SISWA KELAS V B MIN 1 BANTUL**

NO			NAMA	JENIS		KELAHIRAN		ANAK KE	JUMLAH SAUDARA KANDUNG	NAMA ORANGTUA
URUT	INDUK	NISN	Lengkap	L	P	TEMPAT	TANGGAL			AYAH
1	3318	0077406120	ALEYDA UMMY SYAREEFA		P	BANTUL	29-01-2007	1	2	HENDRI ANTORO, S.Ag., SH
2	2988	0061654177	ANNISA NABILA GHINA UL ILMI		P	BANTUL	22-04-2006	3	2	PURWADI SUTRISNO
3	3068	0077157971	ATINA MINLADUNKA RAHMAH		P	BANTUL	02-03-2007	1	1	SYAIFUDIN ALI
4	3058	0076109762	AUREL RACHMA ARSYTANTO		P	BANTUL	19-01-2007	1	0	ESTANTO
5	3014	0065909587	AZILDAN DAFA ALFARIZI	L		RAJA BASA LAMA	25-08-2006	1		MURHADI SEHONO
6	3032	0064882475	AZIZA SLAVINA FARA MECCA		P	BANTUL	19-10-2006	3	2	SAFRUDIN
7	3027	0067735835	DANIA AZKA		P	BANTUL	03-10-2006	1	0	NANANG KOSIM
8	3313	0073124173	DHEVAUZI BAGAS WIJANTORO	L		BANTUL	21-03-2007	2	2	SUDI WIJANARTA
9	3033	0065029371	DIANA PUTRI RAHMADIYANI		P	BANTUL	19-10-2006	3	2	FAHRODIN
10	3046	0069738815	DINDA NAJMA AFAADA		P	YOGYAKARTA	15-12-2006	2	1	WALIDI
11	2984	0061726207	DZAKI ABDUL MUHYI	L		BANTUL	01-04-2006	1	1	R. SULISTIYO PRASOJO
12	3081	0076261942	FIDELA ABIDAH ARDELIA		P	BANTUL	26-06-2007	1	1	ANDRIYAS FRUHANTORO
13	3063	0074610965	HANIF NUR. TAUFIK	L		BANTUL	15-02-2007	3	2	MUH. WASIL
14	3072	0074245077	HANNAH NASIMASSOBAN		P	BANTUL	2-03-2007	2	2	MAMSYAD

15	2999	0066705831	HONEY FATHIYYA HAWA		P	BANTUL	15-06-2006	1	1	LILIK HERI IRFANA
16	3018	0068840861	KAFILLA WAHIDUN AHMAD	L		BANTUL	06-09-2006	1	1	NGATIJAN
17	3026	0062479600	LAILY NURROCHMAH		P	BANTUL	30-09-2006	3	2	MUHAMMAD ARWAN
18	3006	0069018647	MOH YUFAN RIZA	L		YOGYAKARTA	22-07-2006	2	1	MOH ERFAN NOOR
19	3008	0064192236	MUHAMMAD AHZA AL MAJID WIBOWO	L		YOGYAKARTA	27-07-2006	1	1	DHIAN SUGIHARTO TRIWIBOWO
20	3023	0066768468	MUHAMMAD DAFFA ARTABIMA	L		BANTUL	25-09-2006	3	2	BUDIARTA
21	3002	0064390049	MUHAMMAD NAJIH SALMAS SABBIL	L		BANTUL	24-06-2006	4	4	DRS.AKHMAD SUBKHI MPD
22	3078	0072022162	MUHAMMAD TEGAR ARDIANSAH	L		BANTUL	22-05-2007	2	1	MUJIYANTA
23	3000	0069783050	NABHAN AHMAD MUBAROK	L		TEGAL	18-06-2006	1	1	MIFTAHUL HUDA
24	3084	0077566037	SASKIA PUTRI NUR FATHIMATUZZAHRO		P	BANTUL	08-07-2007	1	0	WAHAB SUTOMO
25	3052	0078174019	SULTAN AHMAD AL FAROBY	L		CILACAP	04-01-2007	2	1	MAHFUDIN
26	3088	0078863690	ULYA KAMILA HUSNA		P	PONOROGO	27-07-2007	2	2	MOCHAMMAD MIFTACHUR ROHMAN
27	3035	0065156390	YAYYAN ARYANDANISH ARSYADANI	L		YOGYAKARTA	04-11-2006	1	1	BUDI NURWAHYUDIN

Kepala MIN 1 Bantul

**AHMAD MUSYADAD, S.Pd.I, M.S.I**

Wali / Guru Kelas

**AHMAD FARID, S.Pd.I**

## **L A M P I R A N III**

- **HASIL UJI VALIDITAS MELALUI SPSS VERSI. 2.2**
- **HASIL UJI RELIABILITAS**
- **HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA**





## A. Hasil Uji Validitas

```
GET FILE='E:\SPSS BANTU;.sav'. CORRELATIONS /VARIABLES=MO1 MO2
MO3 MO4 MO5 MO6 MO7 MO8 MO9 MO10 MO11 MO12 MO13 MO14 MO15
MO16 MO17 MO18 MO19 MO20 MO21 MO22 MO23 MO24 MO25 MO2  6
MO27 MO28 MO29 MO30 TOTAL_MOTIVASI /PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

### Correlations

Notes		
	Output Created	07-Oct-2018 13:56:54
	Comments	
Input	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	25
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
	Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=MO1 MO2 MO3 MO4 MO5 MO6 MO7 MO8 MO9 MO10 MO11 MO12 MO13 MO14 MO15 MO16 MO17 MO18 MO19 MO20 MO21 MO22 MO23 MO24 MO25 MO26 MO27 MO28 MO29 MO30 TOTAL_MOTIVASI /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	0:00:00.172
	Elapsed Time	0:00:00.170







MO22 Pearson Correlation	.153	.227	.282	.371	.210	.200	.419	.339	.420	.487	.184	.304	.504	.407	.150	.212
Sig. (2-tailed)	.465	.276	.172	.068	.313	.339	.037	.097	.037	.014	.379	.140	.010	.044	.474	.309
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO23 Pearson Correlation	.280	.205	.525	.226	.236	.529	.652	.615	.686	.538	.133	-.175	.198	.232	.210	.154
Sig. (2-tailed)	.176	.326	.007	.278	.257	.007	.000	.001	.000	.006	.525	.404	.344	.264	.314	.462
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO24 Pearson Correlation	.085	.369	.369	.507	.432	.078	.458	.308	.413	.585	.065	.104	.364	.369	.083	.452
Sig. (2-tailed)	.688	.070	.070	.010	.031	.711	.021	.135	.040	.002	.757	.619	.074	.070	.694	.023
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO25 Pearson Correlation	.204	.237	.319	.532	.624	.228	.294	.251	.352	.598	.411	.103	.517	.431	.035	.588
Sig. (2-tailed)	.327	.255	.120	.006	.001	.274	.154	.226	.084	.002	.041	.626	.008	.032	.867	.002
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO26 Pearson Correlation	-.007	.296	.384	.617	.551	.113	.367	.236	.336	.511	.042	.037	.564	.561	-.002	.291
Sig. (2-tailed)	.972	.151	.058	.001	.004	.592	.071	.255	.101	.009	.842	.862	.003	.004	.992	.159
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO27 Pearson Correlation	.277	.225	.507	.455	.545	.500	.513	.444	.559	.605	.335	-.146	.448	.385	.024	.387
Sig. (2-tailed)	.181	.279	.010	.022	.005	.011	.009	.026	.004	.001	.101	.485	.025	.057	.911	.056
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO28 Pearson Correlation	.349	.383	.580	.531	.442	.379	.598	.561	.659	.605	.259	-.031	.482	.361	-.020	.163
Sig. (2-tailed)	.087	.059	.002	.006	.027	.062	.002	.004	.000	.001	.212	.884	.015	.076	.925	.436
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO29 Pearson Correlation	.391	.552	.456	.502	.509	.247	.566	.391	.506	.788	.207	.281	.559	.469	.117	.505
Sig. (2-tailed)	.054	.004	.022	.011	.009	.234	.003	.053	.010	.000	.320	.173	.004	.018	.578	.010
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO30 Pearson Correlation	.138	.488	.488	.744	.759	.200	.373	.222	.335	.411	.224	-.049	.553	.563	-.166	.516
Sig. (2-tailed)	.510	.013	.013	.000	.000	.338	.066	.286	.101	.041	.283	.817	.004	.003	.429	.008



	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO7	Pearson Correlation	.309	.316	.280	.209	.396	.419	.652	.458	.294	.367	.513	.598	.566	.373	.752**
	Sig. (2-tailed)	.133	.124	.176	.317	.050	.037	.000	.021	.154	.071	.009	.002	.003	.066	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO8	Pearson Correlation	.403	.170	.321	.273	.467	.339	.615	.308	.251	.236	.444	.561	.391	.222	.690**
	Sig. (2-tailed)	.045	.416	.118	.187	.019	.097	.001	.135	.226	.255	.026	.004	.053	.286	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO9	Pearson Correlation	.409	.289	.335	.277	.450	.420	.686	.413	.352	.336	.559	.659	.506	.335	.768**
	Sig. (2-tailed)	.042	.162	.101	.181	.024	.037	.000	.040	.084	.101	.004	.000	.010	.101	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO10	Pearson Correlation	.353	.498	.389	.342	.504	.487	.538	.585	.598	.511	.605	.605	.788	.411	.811**
	Sig. (2-tailed)	.083	.011	.055	.095	.010	.014	.006	.002	.002	.009	.001	.001	.000	.041	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO11	Pearson Correlation	.346	.457	.671	.766	.117	.184	.133	.065	.411	.042	.335	.259	.207	.224	.508**
	Sig. (2-tailed)	.090	.022	.000	.000	.576	.379	.525	.757	.041	.842	.101	.212	.320	.283	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO12	Pearson Correlation	.302	.294	.342	.251	.444	.304	-.175	.104	.103	.037	-.146	-.031	.281	-.049	.282
	Sig. (2-tailed)	.142	.154	.095	.227	.026	.140	.404	.619	.626	.862	.485	.884	.173	.817	.171

	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO13	Pearson Correlation	.831 <sub>*</sub>	.697 <sub>*</sub>	.316	.311	.402 <sub>*</sub>	.504 <sub>*</sub>	.198	.364	.517 <sub>*</sub>	.564 <sub>*</sub>	.448 <sub>*</sub>	.482 <sub>*</sub>	.559 <sub>*</sub>	.553 <sub>*</sub>	.741 <sub>**</sub>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.124	.130	.047	.010	.344	.074	.008	.003	.025	.015	.004	.004	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO14	Pearson Correlation	.693 <sub>*</sub>	.682 <sub>*</sub>	.385	.327	.301	.407 <sub>*</sub>	.232	.369	.431 <sub>*</sub>	.561 <sub>*</sub>	.385	.361	.469 <sub>*</sub>	.563 <sub>*</sub>	.736 <sub>**</sub>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.057	.111	.144	.044	.264	.070	.032	.004	.057	.076	.018	.003	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO15	Pearson Correlation	-.193	.046	.024	.095	.294	.150	.210	.083	.035	-.002	.024	-.020	.117	-.166	.128
	Sig. (2-tailed)	.354	.828	.911	.653	.153	.474	.314	.694	.867	.992	.911	.925	.578	.429	.543
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO16	Pearson Correlation	.400 <sub>*</sub>	.528 <sub>*</sub>	.516 <sub>*</sub>	.639 <sub>*</sub>	.023	.212	.154	.452 <sub>*</sub>	.588 <sub>*</sub>	.291	.387	.163	.505 <sub>*</sub>	.516 <sub>*</sub>	.567 <sub>**</sub>
	Sig. (2-tailed)	.048	.007	.008	.001	.915	.309	.462	.023	.002	.159	.056	.436	.010	.008	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO17	Pearson Correlation	1	.782 <sub>*</sub>	.451 <sub>*</sub>	.408 <sub>*</sub>	.375	.493 <sub>*</sub>	.178	.455 <sub>*</sub>	.498 <sub>*</sub>	.645 <sub>*</sub>	.310	.450	.400 <sub>*</sub>	.648 <sub>*</sub>	.709 <sub>**</sub>
	Sig. (2-tailed)		.000	.024	.043	.065	.012	.395	.022	.011	.001	.132	.024	.047	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO18	Pearson Correlation	.782 <sub>*</sub>	1	.516 <sub>*</sub>	.528 <sub>*</sub>	.392	.621 <sub>*</sub>	.268	.553 <sub>*</sub>	.580 <sub>*</sub>	.759 <sub>*</sub>	.409	.471	.447	.689 <sub>*</sub>	.748 <sub>**</sub>
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.007	.053	.001	.196	.004	.002	.000	.042	.018	.025	.000	.000



	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO19	Pearson Correlation	.451	.516	1	.876	.105	.223	.290	.350	.368	.131	.200	.337	.391	.400	.605**
	Sig. (2-tailed)	.024	.008		.000	.617	.284	.160	.086	.070	.531	.338	.100	.053	.048	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO20	Pearson Correlation	.408	.528	.876	1	.170	.389	.363	.400	.503	.168	.400	.404	.368	.438	.627**
	Sig. (2-tailed)	.043	.007	.000		.416	.055	.074	.048	.010	.422	.048	.045	.070	.029	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO21	Pearson Correlation	.375	.392	.105	.170	1	.666	.260	.283	.233	.401	.280	.464	.249	-.035	.472
	Sig. (2-tailed)	.065	.053	.617	.416		.000	.210	.171	.262	.047	.175	.019	.230	.868	.017
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO22	Pearson Correlation	.493	.621	.223	.389	.666	1	.226	.324	.306	.447	.458	.553	.498	.376	.627**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.284	.055	.000		.277	.114	.136	.025	.021	.004	.011	.064	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

MO23	Pearson Correlation	.178	.268	.290	.363	.260	.226	1	.650	.558	.525	.716	.581	.274	.443	.620**
	Sig. (2-tailed)	.395	.196	.160	.074	.210	.277		.000	.004	.007	.000	.002	.185	.026	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
MO24	Pearson Correlation	.455	.553	.350	.400	.283	.324	.650	1	.709	.734	.545	.544	.609	.662	.670**



MO30	Pearson Correlation	.648 <sup>*</sup>	.689 <sup>*</sup>	.400	.438 <sup>*</sup>	-.035	.376	.443 <sup>*</sup>	.662 <sup>*</sup>	.578 <sup>*</sup>	.676 <sup>*</sup>	.600 <sup>*</sup>	.484 <sup>*</sup>	.556 <sup>*</sup>	1	.703 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.048	.029	.868	.064	.026	.000	.002	.000	.002	.014	.004		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL_MOTIVASI	Pearson Correlation	.709 <sup>*</sup>	.748 <sup>*</sup>	.605 <sup>*</sup>	.627 <sup>*</sup>	.472 <sup>*</sup>	.627 <sup>*</sup>	.620 <sup>*</sup>	.670 <sup>*</sup>	.708 <sup>*</sup>	.663 <sup>*</sup>	.718 <sup>*</sup>	.758 <sup>*</sup>	.711 <sup>*</sup>	.703 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.017	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## B. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

```

RELIABILITY  /VARIABLES=MO1 MO2 MO3 MO4 MO5 MO6 MO7 MO8
MO9 MO10 MO11 MO13 MO14 MO16 MO17 MO18 MO19 MO20 MO21 MO22
MO23 MO24 MO25 MO26 MO27 MO28 MO29 MO30  /SCALE('ALL VARIABLES')
ALL  /MODEL=ALPHA.

```

### Reliability

## Notes

	Output Created	07-Oct-2018 13:59:19
	Comments	
Input	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	25
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=MO1 MO2 MO3 MO4 MO5 MO6 MO7 MO8 MO9 MO10 MO11 MO13 MO14 MO16 MO17 MO18 MO19 MO20 MO21 MO22 MO23 MO24 MO25 MO26 MO27 MO28 MO29 MO30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.013

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	28

```
CORRELATIONS /VARIABLES=HT1 HT2 HT3 HT4 HT5 HT6 HT7 HT8 HT9 HT10
HT11 HT12 HT13 HT14 HT15 HT16 HT17 HT18 HT19 HT20 HT21 HT22 HT23 HT24
HT25 HT2 6 HT27 HT28 HT29 HT30 TOTAL_ /PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

**Correlations**

**Notes**

	Output Created	07-Oct-2018 14:00:21
	Comments	
Input	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	25
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
	Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=HT1 HT2 HT3 HT4 HT5 HT6 HT7 HT8 HT9 HT10 HT11 HT12 HT13 HT14 HT15 HT16 HT17 HT18 HT19 HT20 HT21 HT22 HT23 HT24 HT25 HT26 HT27 HT28 HT29 HT30 TOTAL_ /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	0:00:00.280
	Elapsed Time	0:00:00.288





HT20	Pearson Correlation	.338	.218	.277	.052	.187	.840	.757	.552	.558	.218	.594	.258	.369	.446	.377	.552	.125
	Sig. (2-tailed)	.098	.296	.181	.807	.371	.000	.000	.004	.004	.296	.002	.214	.070	.025	.063	.004	.551
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT21	Pearson Correlation	.393	.283	.218	.102	.438	.539	.667	.362	.309	.182	.388	.690	.274	.442	.525	.161	.241
	Sig. (2-tailed)	.052	.171	.295	.627	.029	.005	.000	.075	.133	.384	.055	.000	.185	.027	.007	.442	.245
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT22	Pearson Correlation	-.009	.023	.134	.135	.204	.448	.332	.198	.395	.215	.574	.364	.190	.467	.456	.198	.183
	Sig. (2-tailed)	.967	.913	.524	.519	.327	.025	.105	.342	.051	.303	.003	.074	.362	.018	.022	.342	.381
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT23	Pearson Correlation	.356	.385	.377	.293	.602	.471	.500	.347	.524	.649	.540	.273	.429	.595	.538	.609	.441
	Sig. (2-tailed)	.081	.057	.063	.155	.001	.018	.011	.090	.007	.000	.005	.187	.032	.002	.006	.001	.027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT24	Pearson Correlation	.542	.588	.695	.491	.497	.503	.506	.581	.210	.694	.545	.321	.650	.555	.469	.686	.577
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.000	.013	.012	.010	.010	.002	.314	.000	.005	.118	.000	.004	.018	.000	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT25	Pearson Correlation	.355	.254	.315	.283	.345	.424	.515	.442	.214	.362	.674	.434	.272	.169	.284	.549	.202
	Sig. (2-tailed)	.082	.220	.125	.171	.092	.035	.008	.027	.305	.075	.000	.030	.188	.420	.168	.004	.334
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT26	Pearson Correlation	.508	.485	.302	.306	.522	.332	.333	.261	.154	.586	.480	.185	.365	.326	.222	.563	.442
	Sig. (2-tailed)	.009	.014	.142	.137	.007	.105	.103	.207	.461	.002	.015	.375	.073	.112	.285	.003	.027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT27	Pearson Correlation	.483	.340	.259	.108	.214	.499	.643	.417	.198	.416	.515	.341	.359	.391	.196	.569	.420
	Sig. (2-tailed)	.015	.097	.211	.607	.304	.011	.001	.038	.342	.039	.008	.095	.078	.053	.348	.003	.037
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT28	Pearson Correlation	.179	.265	.419	.446	.617	.382	.182	.454	.430	.510	.453	.208	.199	.446	.471	.454	.278
	Sig. (2-tailed)	.391	.201	.037	.026	.001	.059	.384	.023	.032	.009	.023	.318	.340	.026	.018	.023	.178
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT29	Pearson Correlation	.355	.362	.404	.392	.255	.314	.604	.442	-.033	.577	.575	.524	.370	.293	.392	.549	.416
	Sig. (2-tailed)	.082	.075	.045	.053	.219	.127	.001	.027	.876	.003	.003	.007	.069	.156	.053	.004	.039
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT30	Pearson Correlation	.347	.337	.404	.357	.308	.486	.531	.628	.270	.544	.623	.568	.394	.626	.598	.525	.509
	Sig. (2-tailed)	.089	.100	.045	.080	.134	.014	.006	.001	.192	.005	.001	.003	.051	.001	.002	.007	.009





	Sig. (2-tailed)	.372	.247	.371	.029	.327	.001	.012	.092	.007	.304	.001	.219	.134	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT6	Pearson Correlation	.230	.535**	.840**	.539**	.448*	.471*	.503*	.424*	.332	.499*	.382	.314	.486*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.270	.006	.000	.005	.025	.018	.010	.035	.105	.011	.059	.127	.014	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

HT7	Pearson Correlation	.417*	.538**	.757**	.667**	.332	.500*	.506**	.515**	.333	.643**	.182	.604**	.531**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.038	.006	.000	.000	.105	.011	.010	.008	.103	.001	.384	.001	.006	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT8	Pearson Correlation	.147	.306	.552**	.362	.198	.347	.581**	.442*	.261	.417*	.454*	.442*	.628**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.482	.137	.004	.075	.342	.090	.002	.027	.207	.038	.023	.027	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT9	Pearson Correlation	.152	.462*	.558**	.309	.395	.524**	.210	.214	.154	.198	.430*	-.033	.270	.334
	Sig. (2-tailed)	.469	.020	.004	.133	.051	.007	.314	.305	.461	.342	.032	.876	.192	.102
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT10	Pearson Correlation	-.007	.224	.218	.182	.215	.649**	.694**	.362	.586**	.416	.510**	.577**	.544**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.973	.283	.296	.384	.303	.000	.000	.075	.002	.039	.009	.003	.005	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT11	Pearson Correlation	.122	.264	.594**	.388	.574**	.540**	.545**	.674**	.480	.515**	.453	.575**	.623**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.561	.202	.002	.055	.003	.005	.005	.000	.015	.008	.023	.003	.001	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT12	Pearson Correlation	.487*	.435*	.258	.690**	.364	.273	.321	.434*	.185	.341	.208	.524**	.568**	.597**

	Sig. (2-tailed)	.013	.030	.214	.000	.074	.187	.118	.030	.375	.095	.318	.007	.003	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT13	Pearson Correlation	.294	.379	.369	.274	.190	.429*	.650**	.272	.365	.359	.199	.370	.394	.645**
	Sig. (2-tailed)	.154	.062	.070	.185	.362	.032	.000	.188	.073	.078	.340	.069	.051	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT14	Pearson Correlation	.096	.391	.446*	.442*	.467*	.595**	.555**	.169	.326	.391	.446*	.293	.626**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.649	.053	.025	.027	.018	.002	.004	.420	.112	.053	.026	.156	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT15	Pearson Correlation	.188	.475*	.377	.525**	.456*	.538**	.469*	.284	.222	.196	.471*	.392	.598**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.369	.016	.063	.007	.022	.006	.018	.168	.285	.348	.018	.053	.002	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT16	Pearson Correlation	-.122	.190	.552**	.161	.198	.609**	.686**	.549**	.563**	.569**	.454*	.549**	.525**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.561	.363	.004	.442	.342	.001	.000	.004	.003	.003	.023	.004	.007	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT17	Pearson Correlation	.032	.273	.125	.241	.183	.441*	.577**	.202	.442*	.420*	.278	.416*	.509**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.878	.186	.551	.245	.381	.027	.003	.334	.027	.037	.178	.039	.009	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT18	Pearson Correlation	1	.518**	.233	.491*	.203	.295	.056	.184	.045	.128	.173	.343	.297	.349
	Sig. (2-tailed)		.008	.263	.013	.330	.152	.790	.378	.832	.541	.407	.093	.150	.087
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT19	Pearson Correlation	.518**	1	.543**	.634**	.535**	.506**	.273	.340	.250	.384	.107	.340	.383	.559**

	Sig. (2-tailed)	.008		.005	.001	.006	.010	.186	.097	.229	.058	.610	.097	.059	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT20	Pearson Correlation	.233	.543**	1	.617**	.454*	.615**	.584**	.430*	.336	.639**	.303	.356	.565**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.263	.005		.001	.022	.001	.002	.032	.100	.001	.141	.081	.003	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT21	Pearson Correlation	.491*	.634**	.617**	1	.569**	.500*	.331	.426*	.250	.454*	.283	.426*	.531**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.001		.003	.011	.106	.034	.228	.023	.171	.034	.006	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT22	Pearson Correlation	.203	.535**	.454*	.569**	1	.606**	.317	.340	.332	.368	.406*	.424*	.597**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.330	.006	.022	.003		.001	.122	.096	.105	.070	.044	.035	.002	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT23	Pearson Correlation	.295	.506**	.615**	.500*	.606**	1	.765**	.501*	.718**	.599**	.649**	.617**	.658**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.152	.010	.001	.011	.001		.000	.011	.000	.002	.000	.001	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT24	Pearson Correlation	.056	.273	.584**	.331	.317	.765**	1	.535**	.680**	.662**	.588**	.628**	.703**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.790	.186	.002	.106	.122	.000		.006	.000	.000	.002	.001	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT25	Pearson Correlation	.184	.340	.430*	.426*	.340	.501*	.535**	1	.693**	.621**	.577**	.716**	.551**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.378	.097	.032	.034	.096	.011	.006		.000	.001	.003	.000	.004	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT26	Pearson Correlation	.045	.250	.336	.250	.332	.718**	.680**	.693**	1	.706**	.485*	.693**	.360	.675**
	Sig. (2-tailed)	.832	.229	.100	.228	.105	.000	.000	.000		.000	.014	.000	.077	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT27	Pearson Correlation	.128	.384	.639**	.454*	.368	.599**	.662**	.621**	.706**	1	.187	.688**	.529**	.713**

	Sig. (2-tailed)	.541	.058	.001	.023	.070	.002	.000	.001	.000		.372	.000	.007	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT28	Pearson Correlation	.173	.107	.303	.283	.406*	.649**	.588**	.577**	.485*	.187	1	.470*	.648**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.407	.610	.141	.171	.044	.000	.002	.003	.014	.372		.018	.000	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT29	Pearson Correlation	.343	.340	.356	.426*	.424*	.617**	.628**	.716**	.693**	.688**	.470*	1	.643**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.093	.097	.081	.034	.035	.001	.001	.000	.000	.000	.018		.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
HT30	Pearson Correlation	.297	.383	.565**	.531**	.597**	.658**	.703**	.551**	.360	.529**	.648**	.643**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.150	.059	.003	.006	.002	.000	.000	.004	.077	.007	.000	.001		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.349	.559**	.698**	.679**	.560**	.820**	.838**	.697**	.675**	.713**	.620**	.763**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.087	.004	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### C. Hasil Uji reliabilitas Hypnoteaching

```
REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Motivasi /METHOD=ENTER
HYPNOTEACHING.p{color:0;font-family:Monospaced;font-size:14pt;font-
style:normal;font-weight:normal;text-decoration:none}
```

```
RELIABILITY /VARIABLES=HT1 HT2 HT3 HT4 HT5 HT6 HT7 HT8 HT10 HT11 HT12 HT13
HT14 HT15 HT16 HT17 HT19 HT20 HT21 HT22 HT23 HT24 HT25 HT26 HT27 HT 28 HT29
HT30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
```

## Reliability

### Notes

	Output Created	07-Oct-2018 14:44:31
	Comments	
Input	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	27
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=HT1 HT2 HT3 HT4 HT5 HT6 HT7 HT8 HT10 HT11 HT12 HT13 HT14 HT15 HT16 HT17 HT19 HT20 HT21 HT22 HT23 HT24 HT25 HT26 HT27 HT28 HT29 HT30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.017

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	92.6
	Excluded <sup>a</sup>	2	7.4
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	28

## D. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

```
REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING
LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Motivasi
/METHOD=ENTER HYPNOTEACHING /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /SAVE RESID.
```

## Regression

### Notes

Input	Output Created	07-Oct-2018 22:23:02
	Comments	
	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
Missing Value Handling	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	27
Cases Used	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Motivasi /METHOD=ENTER HYPNOTEACHING /SCATTERPLOT=(*SRESID,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	0:00:03.744
	Elapsed Time	0:00:06.923
	Memory Required	2596 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes
Variables Created or Modified RES_1		Unstandardized Residual

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi	4.6548	.42443	27
HYPNOTEACHING	4.5675	.47135	27

#### Correlations

		Motivasi	HYPNOTEACHING
Pearson Correlation	Motivasi	1.000	.881
	HYPNOTEACHING	.881	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi	.	.000
	HYPNOTEACHING	.000	.
N	Motivasi	27	27
	HYPNOTEACHING	27	27



**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HYPNOTEACHING <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 <sup>a</sup>	.775	.766	.20510

a. Predictors: (Constant), HYPNOTEACHING

b. Dependent Variable: Motivasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.775	86.337	1	25	.000	2.065

b. Dependent Variable: Motivasi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.632	1	3.632	86.337	.000 <sup>a</sup>

Residual	1.052	25	.042	
Total	4.684	26		

a. Predictors: (Constant), HYPNOTEACHING

b. Dependent Variable: Motivasi

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.033	.392		2.637	.014
	HYPNOTEACHING	.793	.085	.881	9.292	.000

a. Dependent Variable: Motivasi

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	HYPNOTEACHING	.881	.881	.881	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimensi on	Variance Proportions			
		Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	HYPNOTEACHING
1	1	1.995	1.000	.00	.00
	2	.005	19.800	1.00	1.00

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 HYPNOTEACHING	.881	.881	.881	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi

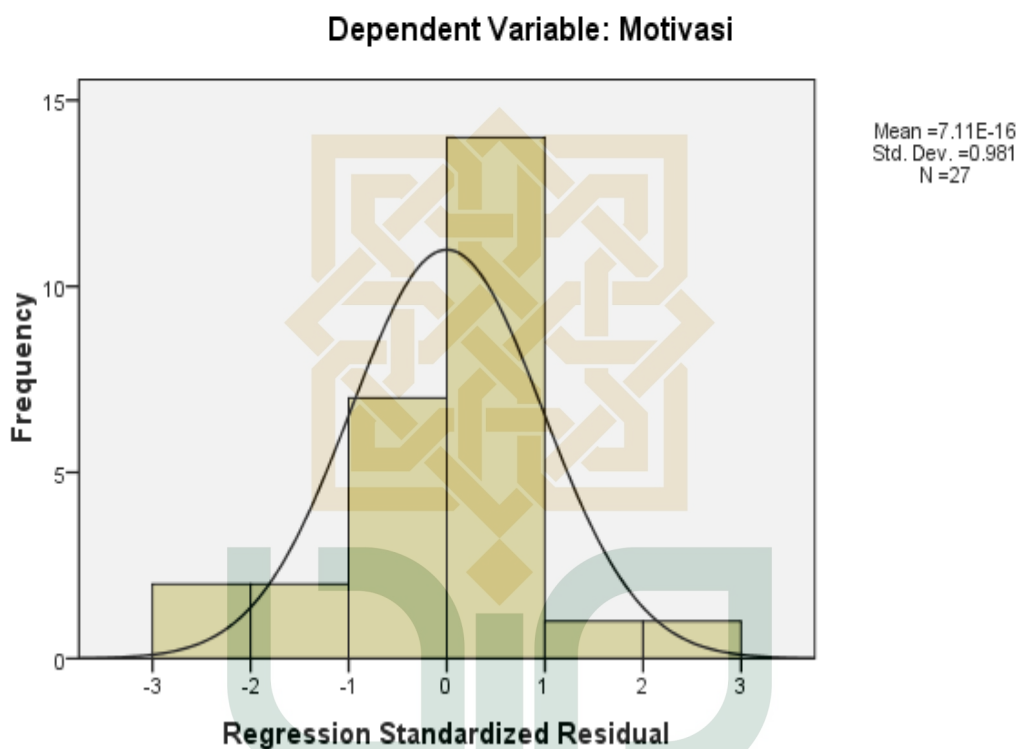
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.8650	4.9694	4.6548	.37375	27
Std. Predicted Value	-2.113	.842	.000	1.000	27
Standard Error of Predicted Value	.042	.094	.054	.014	27
Adjusted Predicted Value	3.8147	4.9870	4.6531	.37792	27
Residual	-.46093	.54646	.00000	.20112	27
Std. Residual	-2.247	2.664	.000	.981	27
Stud. Residual	-2.328	2.753	.004	1.021	27
Deleted Residual	-.49469	.58334	.00167	.21832	27
Stud. Deleted Residual	-2.578	3.231	.007	1.113	27
Mahal. Distance	.150	4.465	.963	1.211	27
Cook's Distance	.001	.373	.044	.090	27
Centered Leverage Value	.006	.172	.037	.047	27

a. Dependent Variable: Motivasi

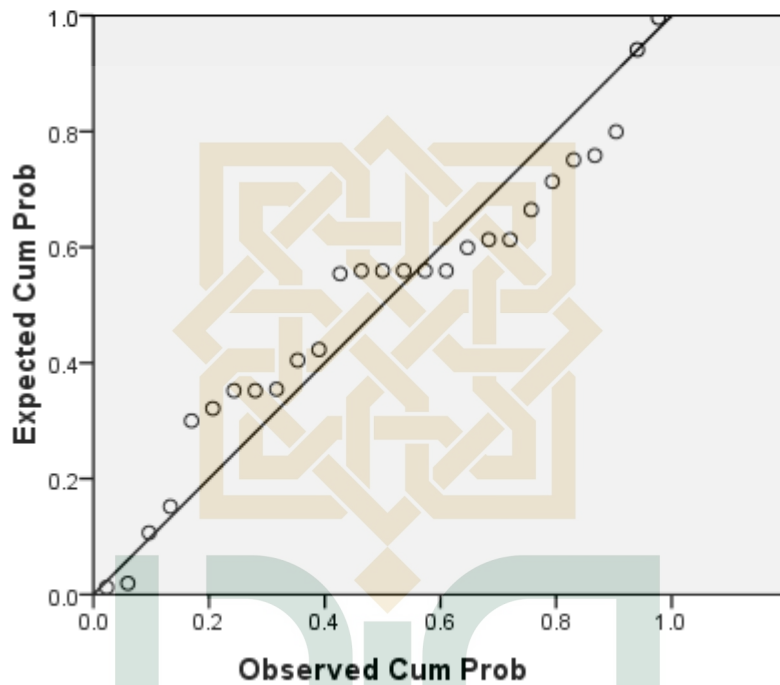
## Charts

## Histogram



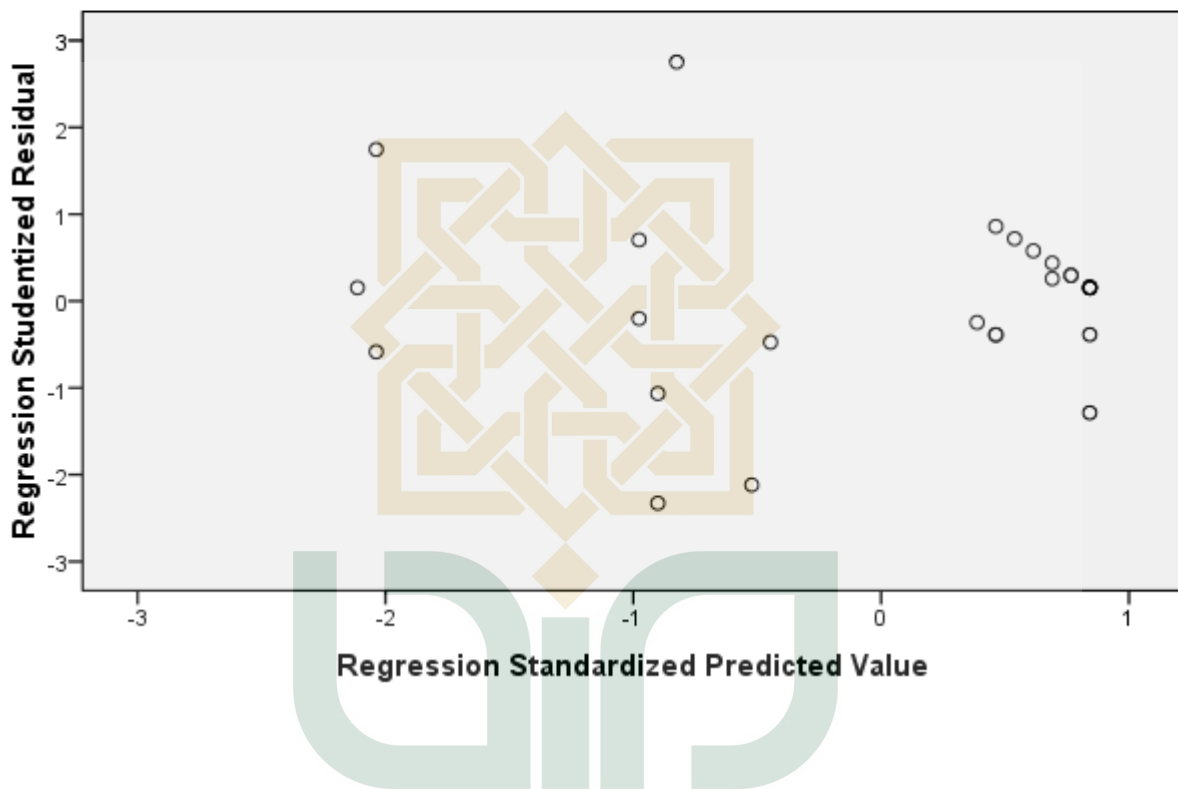
### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Motivasi



### Scatterplot

Dependent Variable: Motivasi



NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES\_1 /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### Notes

	Output Created	07-Oct-2018 22:24:07
	Comments	
Input	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	27
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Syntax	<pre> NPAR TESTS   /K-S(NORMAL)=RES_1   /MISSING ANALYSIS. </pre>
Resources	Processor Time	0:00:00.032
	Elapsed Time	0:00:00.031
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	27
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20112047
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.126
	Negative	-.148
	Kolmogorov-Smirnov Z	.770
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.593

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
COMPUTE ABS=ABS(RES_1). EXECUTE. REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS
COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT
Motivasi /METHOD=ENTER HYPNOTEACHING. p{color:0;font-family:Monospaced;font-
size:14pt;font-style:normal;font-weight:normal;text-decoration:none}
```

```
REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ABS /METHOD=ENTER
HYPNOTEACHING.
```



## Regression

### Notes

	Output Created	07-Oct-2018 22:25:36
	Comments	
Input	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	27
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	<pre> REGRESSION   /MISSING LISTWISE   /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA   /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)   /NOORIGIN   /DEPENDENT ABS   /METHOD=ENTER HYPNOTEACHING. </pre>
Resources	Processor Time	0:00:00.063
	Elapsed Time	0:00:00.110
	Memory Required	2636 bytes

## Notes

	Output Created	07-Oct-2018 22:25:36
	Comments	
Input	Data	E:\SPSS BANTU;.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	27
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ABS /METHOD=ENTER HYPNOTEACHING.
Resources	Processor Time	0:00:00.063
	Elapsed Time	0:00:00.110
	Memory Required	2636 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HYPNOTEACHING <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 <sup>a</sup>	.166	.132	.13308

a. Predictors: (Constant), HYPNOTEACHING

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.088	1	.088	3.911	.055 <sup>a</sup>
	Residual	.563	25	.023		
	Total	.651	26			

a. Predictors: (Constant), HYPNOTEACHING

b. Dependent Variable: ABS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.703	.254		2.765	.011
	HYPNOTEACHING	-.123	.055	-.407	-1.923	.055

a. Dependent Variable: ABS

SAVE OUTFILE='E:\SPSS BANTU;.sav' /COMPRESSED. GET FILE='E:\SPSS BANTU;.sav'.  
 MEANS TABLES=Motivasi BY HYPNOTEACHING /CELLS MEAN COUNT STDDEV  
 /STATISTICS LINEARITY.

## CURICULUM VITAE



### 1. Daftar riwayat Hidup :

Nama : Mohammad Hanif, S.Th.I  
 Tempat tanggal lahir : Lamongan, 16 Juli 1977  
 NIP : 197707162011011005  
 Bekerja : Guru MIN 3 Bantul  
 Alamat : Mangunan, Dlingo, Bantul  
 Email : [cakhanif15@yahoo.com](mailto:cakhanif15@yahoo.com)  
 No.Hp : 085729270260

### 2. Riwayat Pendidikan :

- a. MI Ma'arif kentong – Glagah- Lamongan – Jawa Timur
- b. MTSN Denanyar Jombang – Jawa Timur
- c. MAPK Jember – Jawa Timur
- d. S1 IAIN Sunan Kalijaga (Fakultas Ushuludin / TH)
- e. S2 UIN Sunan Klaijaga (Magister PGMI FITK)

**3. Pengalaman Organisasi Pendidikan :**

- a. Ketua KKG MI Kab. Kulon Progo tahun 2015- 2018
- b. Wakil Ketua KKG MI Kab. Bantul Tahun 2018-2020
- c. Sekretaris FKDT Propinsi DIY tahun 2018-2022
- d. Sekretaris FKDT Kab. Bantul tahun 2013- sekarang

**4. Karya dan pengalaman publikasi ilmiah :**

- a. Penulis buku bedah kisi kisi agama MI ( Mahir ) 2013-2016
- b. Penulis karya ilmiah masuk jurnal PPM : *“Multikultural siswa di MI sebuah pengalaman mengajar guru PAI”*
- c. Menjadi *Trainer* Tingkat propinsi implementasi kurikulum 2013 tingkat MI wilayah Kab. Kulon Progo.

